

**PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TERHADAP MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI KELAS VIII SMPN 2 TAKENGON**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**VELA RIZMITAMI**

**NIM. 140201177**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2019 M/1440 H**

**PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TERHADAP MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI KELAS VIII SMPN 2 TAKENGON**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**VELA RIZMITAMI**

NIM. 140201177

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Dr. Jailani, S. Ag., M. Ag  
NIP. 197204102003121003

  
Dra. Juairiah Umar, M. Ag  
NIP. 195602071989032001

**PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TERHADAP MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS VIII  
SMPN 2 TAKENGON**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta diterima sebagai salah satu beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal :

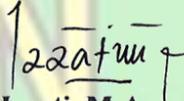
Senin, 16 Januari 2019  
10 Jumadil Awal 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

  
**Dr. Jailani, S. Ag., M. Ag**  
NIP. 197204102003121003

Sekretaris,

  
**Izzati, M.A**

Penguji I,

  
**Dra. Juairiah Umar. M. Ag**  
NIP. 195602071989032001

Penguji II,

  
**Syafuddin, S.Ag., M, Ag**  
NIP. 197306162014111003

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh

  
**Dr. Muslim Razali, SH., M. Ag**  
NIP. 195903091989031001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vela Rizmitami  
NIM. : 140201177  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Pemahaman Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMPN 2 Takengon

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.



Banda Aceh, 16 Januari 2019

Yang menyatakan

Vela Rizmitami  
NIM.140201177

## ABSTRAK

Nama : Vela Rizmitami  
NIM : 140201177  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pemahaman Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMPN 2 Takengon  
Tanggal Sidang : 16 Januari 2019  
Tebal Skripsi : 79 Halaman  
Pembimbing I : Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag  
Pembimbing II : Dra. Juairiah Umar, M. Ag  
Kata Kunci : Pemahaman Pendidikan Agama Islam

Pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah diberikan oleh guru di dalam kelas merupakan faktor penting dalam kegiatan pembelajaran. Karena keberhasilan suatu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dari sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi-materi pembelajarannya. Namun di kelas VIII SMPN 2 Takengon masih kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh sebab itu, peneliti mencoba melihat pemahaman Pendidikan Agama Islam tersebut dari ranah afektif, kognitif serta psikomotor peserta didik. Fokus penelitian ini adalah Bagaimanakah tingkat pemahaman ranah afektif, kognitif serta psikomotor peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 2 Takengon?. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII-5 SMPN 2 Takengon yang berjumlah 22 orang. Teknik pengumpulan data melalui instrumen observasi aktivitas guru dan peserta didik serta tes kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus skor hasil. Penelitian dilaksanakan dalam dua tahap yaitu siklus I dan siklus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I dikategorikan “baik” dengan perolehan nilai 82,3 dan menjadi 94,1 pada siklus II. Aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh nilai 76,1 dengan kategori “cukup” kemudian meningkat menjadi 86,0 dengan kategori “baik” pada siklus II. Hasil tes pada siklus I dengan kategori “cukup” yaitu *pre test I* dengan skor 62,2 dan *post test I* dengan skor 74,5 kemudian meningkat pada siklus II dengan kategori “baik” yaitu *pre test II* dengan skor 82,2 dan *post test II* dengan skor 85,4. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 2 Takengon dikategorikan “baik”.

## KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberika limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada penghulu alam yaitu Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat yang telah memberikan contoh teladan melalui sunnahnya sehingga dapat membawa perubahan dari alam kebodohan kepada alam yang berilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul **“Pemahaman Peserta Didik terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMPN 2 Takengon”**. Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Pendidikan Agama Islam serta syarat untuk meraih gelar sarjana (S-1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Darussalam, Banda Aceh.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak sekali mendapatkan bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Dengan demikian ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dari penulis kepada:

1. Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di UIN Ar-Raniry. Bapak Dr. Jailani, S.Ag., M. Ag selaku pembimbing I yang

telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam membimbing penulis sehingga penulisan skripsi ini selesai.

2. Bapak Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry serta semua pihak yang telah membantu dalam proses pelaksanaan untuk penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta Bapak/Ibu staf pengajar yang telah memberi bekal berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag dan Ibu Dra. Juairiah Umar, M. Ag selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam membimbing penulis sehingga penulisan skripsi ini selesai.
5. Kepala sekolah SMPN 2 Takengon yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah ini.

Disadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis dengan lapang dada menerima kritikan dan saran demi membangun kesempurnaan. Kemudian dukungan dan bantuan dari semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini, semoga Allah membalas perbuatannya dengan yang setimpal, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi penulis, Amin.

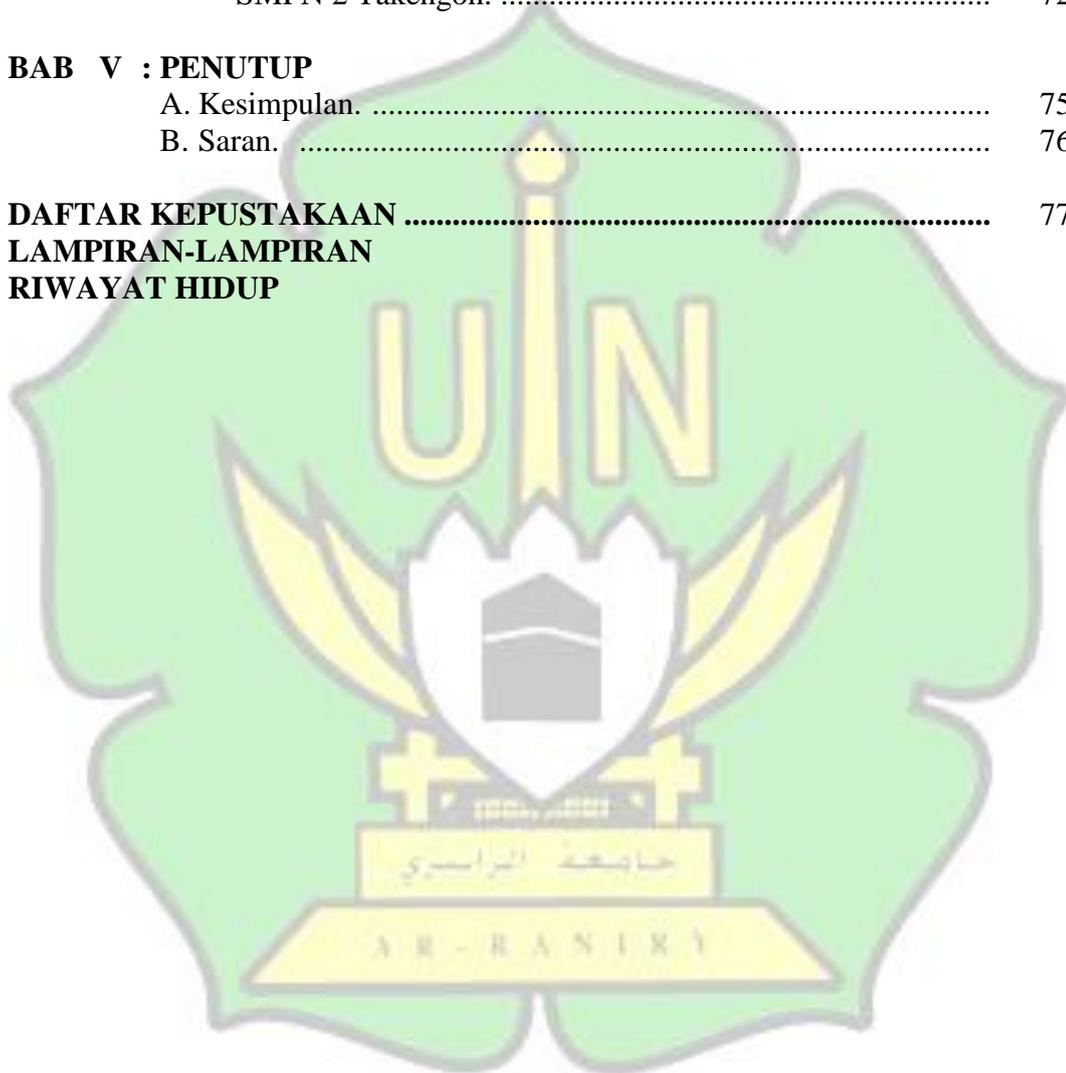
Banda Aceh, 18 Desember 2018  
Penulis

Vela Rizmitami  
NIM. 140201177

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	v
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vi
<b>DAFTAR ISI.....</b>	viii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	x
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xii
<b>TRANSLITERASI.....</b>	xiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Defenisi Operasional .....	7
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	9
<b>BAB II : RUANG LINGKUP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK</b>	
A. Kajian Umum Pemahaman Peserta Didik.....	11
B. Pemahaman Ranah Afektif.....	16
C. Pemahaman Ranah Kognitif .....	21
D. Pemahaman Ranah Psikomotor.....	25
E. Pendidikan Agama Islam.....	28
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Subyek Penelitian .....	38
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV : PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TERHADAP MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS VIII SMPN 2 TAKENGON</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	45
B. Pelaksanaan Penelitian.....	49
C. Penyajian Hasil Penelitian.....	50

D. Analisis Hasil Penelitian.....	68
1. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PAI di Kelas VIII-5 SMPN 2 Takengon. ....	69
2. Pemahaman Afektif dan Psikomotor Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI di Kelas VIII-5 SMPN 2 Takengon .....	70
3. Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Pemahaman Kognitif Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI di Kelas VIII-5 SMPN 2 Takengon. ....	72
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan. ....	75
B. Saran. ....	76
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Siklus Pelaksanaan PTK.....	36



## DAFTAR TABEL

Tabel No.	Halaman
4.1 Identitas Sekolah SMPN 2 Takengon. ....	44
4.2 Sarana dan Prasarana SMPN 2 Takengon.....	45
4.3 Jumlah Guru dan Pegawai SMPN 2 Takengon .....	46
4.4 Jumlah Peserta Didik SMPN 2 Takengon .....	46
4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I. ....	51
4.6 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I .....	53
4.7 Hasil <i>Pre Test I</i> Peserta Didik Siklus I.....	55
4.8 Hasil <i>Post Test I</i> Peserta Didik Siklus I. ....	56
4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	59
4.10 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II. ....	61
4.11 Hasil <i>Pre Test II</i> Peserta Didik Siklus II.....	63
4.12 Hasil <i>Post Test II</i> Peserta Didik Siklus II.....	65
4.13 Perbandingan Aktivitas Guru.....	67
4.14 Perbandingan Aktivitas Peserta Didik. ....	69
4.15 Rekapitulasi Hasil Tes Peserta Didik.....	71



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa
2. Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah
4. Surat Telah Mengadakan Penelitian di SMPN 2 Takengon
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Lembar Observasi Aktivitas Guru
7. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik
8. Lembar Soal *Pre Test*
9. Lembar Soal *Post Test*
10. Foto Kegiatan Penelitian
11. Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Pada hakikatnya belajar merupakan proses memperoleh pemahaman, cara-cara dalam mengolah informasi dan materi yang disampaikan, baik secara visual maupun non visual, serta mengkaji sesuatu yang masih mengganjal di otaknya, yakni dengan berpikir dan mencari kebenaran dengan bertanya sampai mengetahui makna yang sebenarnya.<sup>1</sup>

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan demikian, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai aspek. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.<sup>2</sup>

Pemahaman peserta didik adalah proses, perbuatan, cara memahami sesuatu. Dan belajar adalah upaya memperoleh pemahaman, hakikat belajar itu sendiri adalah usaha mencari dan menemukan makna atau pengertian. Isi pelajaran yang bermakna bagi peserta didik dapat dicapai bila pengajaran mengutamakan pemahaman, wawasan, hafalan dan latihan. Kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara berkelanjutan agar pemahaman yang diperoleh peserta didik dapat pula bertahan dengan lama.

---

<sup>1</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 68.

<sup>2</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, Edisi Revisi, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), h. 168.

Pemahaman terhadap materi yang telah diberikan guru di dalam kelas merupakan faktor penting dalam kegiatan pembelajaran. Pemahaman yang terjadi pada individu sangat berbeda-beda, karena individu merupakan manusia atau seseorang yang memiliki pribadi atau jiwa sendiri atau memiliki perbedaan masing-masing dalam memahami sesuatu.<sup>3</sup>

Keberhasilan suatu pendidikan dapat diukur dengan sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru di dalam kelas. Kualitas pendidikan tidak terlepas dari kualitas proses belajar mengajar. Mutu pendidikan bukan hanya ditentukan oleh guru, melainkan juga oleh peserta didik, sarana dan faktor-faktor instrumental lainnya.

Dalam meningkatkan pemahaman, aktivitas anak juga sangat mempengaruhi karena ditinjau dari ilmu jiwa anak, anak yang normal selalu bertindak dengan tingkatan perkembangan umur mereka. Ia selalu mengadakan reaksi-reaksi terhadap lingkungannya atau adanya aksi dari lingkungan maka ia pun melakukan kegiatan atau aktivitas. Anak yang sering melakukan aktivitas akan mudah memahami suatu materi pelajaran yang diajarkan dan dapat meningkatkan keberhasilan belajar anak.<sup>4</sup>

Untuk mengembangkan kecerdasan dalam ranah afektif, kognitif serta psikomotor peserta didik dibangun ketika terjadinya proses pembelajaran. Pada saat itu pemahaman peserta didik dapat dikembangkan ketika ia berinteraksi dengan sesamanya. Melalui belajar dari pengalaman atau perbuatan serta dari

---

<sup>3</sup>Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), h. 93.

<sup>4</sup>Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam...*, h. 88.

lingkungan sekitarnya. Dengan demikian tingkat pemahaman peserta didik akan bertambah.

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, pengalaman dan pengamalan ajaran agama Islam dari peserta didik, di samping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial. Dalam arti, kualitas pribadi itu diharapkan mampu memancar ke luar dalam hubungan keseharian dalam masyarakat.<sup>5</sup>

Perbaikan terhadap pemahaman Pendidikan Agama Islam peserta didik terjadi ketika adanya interaksi antara ranah afektif, kognitif dan psikomotor dalam pembelajaran melalui gagasan, penerapan dan saling bertanya jawab seputar Pendidikan Agama Islam.

Nur Umi Ruliyana meneliti tentang Pemahaman Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya dalam Menjalankan Ajaran Agama Islam Siswa di SMP Negeri 5 Tangerang. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa: (1) Tingkat pemahaman Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 5 Tangerang cukup. Ini dapat dilihat dari guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan pemahaman agama pada siswa di antaranya yaitu; dalam memberikan materi, guru Pendidikan Agama Islam berupaya memberikan metode-metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan serta upaya yang dilakukan sekolah yaitu kegiatan ekstra kurikuler keagamaan. Dengan demikian, maka siswa paling tidak dapat memiliki pemahaman ajaran agama yang cukup sehingga dapat dilaksanakan dalam

---

<sup>5</sup>Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 76.

kehidupan sehari-hari. (2) Terdapat perbedaan tingkat ketaatan menjalankan ajaran agama Islam antara siswa yang lebih memahami agama dengan siswa yang kurang memahami agama. Pemahaman agama dapat memengaruhi pelaksanaan ketaatan menjalankan ajaran agama Islam pada siswa SMP Negeri 5 Tangerang.<sup>6</sup>

Husnul Mawaddah yang meneliti tentang Penerapan Metode *Think-Pair-Share* untuk Optimalisasi Keberanian Bertanya Siswa dalam Peningkatan Pemahaman PAI (Penelitian pada Siswa kelas XI MAN Darussalam Aceh Besar). Hasil penelitian ini yaitu: (1) Penerapan metode *think-pair-share* dapat menentukan hasil belajar siswa. (2) Metode *think-pair-share* berpengaruh terhadap pemahaman PAI bagi siswa MAN Darussalam. Dengan mengoptimalkan keberanian siswa bertanya sangat berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman dan sangat menentukan hasil belajar siswa.<sup>7</sup>

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nur Umi Ruliyana lebih memfokuskan pada pengaruh tingkat pemahaman Pendidikan Agama Islam terhadap pelaksanaan ketaatan menjalankan ajaran agama Islam siswa SMP Negeri 5 Tangerang. Dalam hal ini, Nur Umi Ruliyana hanya melihat dari ranah afektif spiritual siswa yaitu siswa yang lebih memahami Pendidikan Agama Islam akan lebih taat dalam melaksanakan ajaran agama Islam dibandingkan dengan siswa yang kurang memahami Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>6</sup>Nur Umi Ruliyana, *Pemahaman Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya dalam Ketaatan Menjalankan Ajaran Agama Islam Siswa di SMP Negeri 5 Tangerang*, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011), h. 55-56.

<sup>7</sup>Husnul Mawaddah, *Penerapan Metode Think-Pair-Share Untuk Optimalisasi Keberanian Bertanya Siswa Dalam Peningkatan Pemahaman PAI (Penelitian pada Siswa kelas XI MAN Darussalam Aceh Besar*, Skripsi, (Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry, 2013), h. 82.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan Husnul Mawaddah lebih memfokuskan penelitiannya terhadap penerapan metode *think-pair-share* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan menerapkan metode *think-pair-share* atau mengoptimalkan keberanian siswa bertanya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan berpengaruh terhadap pemahaman Pendidikan Agama Islam siswa di kelas XI MAN Darussalam.

Berbeda dengan kedua penelitian yang telah peneliti uraikan di atas, peneliti lebih mengarah dan memfokuskan kepada Pemahaman Peserta Didik terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, antara lain dilihat dari berbagai ranah, yaitu ranah afektif atau sikap, ranah kognitif atau pengetahuan serta ranah psikomotor atau keterampilan peserta didik di kelas VIII SMPN 2 Takengon. Peserta didik dapat dikatakan memiliki pemahaman yang baik apabila ketiga ranah tersebut telah berkolaborasi dan menjadi suatu ilmu baru serta pemahaman dari ilmu tersebut dapat diterapkan dalam bentuk suatu perbuatan baik ke dalam lingkungannya. Dengan demikian peserta didik dapat dikatakan benar-benar telah memahami Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan yang telah diterimanya dari sekolah.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti di SMPN 2 Takengon, selama ini masih kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat dilihat dari ranah afektif seperti melanggar peraturan, tidak disiplin, kurangnya perhatian terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam, kurang menghargai guru, kurangnya rasa simpati dan empati, serta kurangnya menghargai pendapat orang lain. Selanjutnya dalam ranah kognitif seperti tidak

dapat menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru, tidak menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik sehingga nilai untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik masih dalam kategori cukup. Sementara, dalam ranah psikomotor seperti kurang terampil dalam menulis ayat dan kurang fasih dalam melafadzkan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Hal ini mencerminkan bahwa peserta didik kurang memahami materi Pendidikan Agama Islam yang membuat penerapannya belum dilakukan sepenuhnya.

Peneliti beranggapan bahwa perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul "Pemahaman Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 2 Takengon".

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah tingkat pemahaman ranah afektif, kognitif serta psikomotor peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 2 Takengon?".

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: "Untuk mengetahui tingkat pemahaman ranah afektif, kognitif serta psikomotor peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 2 Takengon".

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Teoritis

- a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan acuan yang berkenaan dalam konsep pengajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik di sekolah.
- b. Bagi guru, hasil penelitian dapat dijadikan pedoman bahwa pentingnya pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### 2. Praktis

- a. Bagi penulis, menambah pengetahuan, wawasan serta informasi atau bahan masukan bagi pembaca khususnya mahasiswa Pendidikan Agama Islam.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman afektif, kognitif serta psikomotor peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **E. Definisi Operasional**

### 1. Pemahaman Peserta Didik

Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya mengerti benar dalam suatu hal.<sup>8</sup> Dalam pengertian lain, pemahaman berarti kemampuan untuk

---

<sup>8</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 811.

menerjemahkan, menafsirkan, mengeksplorasi (mengungkapkan makna di balik suatu kalimat) dan menghubungkan di atas fakta atau konsep.<sup>9</sup>

Dalam pengertian umum, peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Sedangkan dalam arti sempit, peserta didik ialah anak (pribadi yang belum dewasa) yang diserahkan kepada tanggung jawab pendidik.<sup>10</sup>

Jadi, pemahaman peserta didik yang peneliti maksud yaitu proses penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan di sekolah dilihat dari ranah afektif, kognitif dan psikomotor serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah proses pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam yang telah diyakini menyeluruh, serta menjadikan keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>11</sup> Jadi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang peneliti maksud ialah salah satu mata pelajaran yang merupakan komponen dasar atau wajib dalam kurikulum pendidikan nasional yang diajarkan di SMPN 2 Takengon.

---

<sup>9</sup>Syafrudin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2003), h. 105.

<sup>10</sup>Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), h. 23.

<sup>11</sup>Aat Syafaat, dkk., *Peranan Pendidikan Agama Islam: Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 16.

Berdasarkan definisi operasional yang telah diuraikan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 2 Takengon dalam penulisan skripsi ini ialah proses penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan di dalam kelas dilihat dari ranah afektif, kognitif dan psikomotor serta penerapannya dalam lingkungan sekolah pada kelas VIII SMPN 2 Takengon.

#### **F. Kajian Terdahulu yang Relevan**

Dari telaah pustaka yang peneliti telusuri dari berbagai sumber yang ada di pustaka, maka penelitis hanya mengambil sumber yang berkenaan dengan pemahaman Pendidikan Agama Islam peserta didik. Hal ini untuk mempermudah mengetahui letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian lainnya. Berikut ini penelusuran yang ditemukan dapat peneliti paparkan:

1. Skripsi yang ditulis oleh Nur Umi Ruliyana pada tahun 2011. Beliau adalah mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul skripsi "*Pemahaman Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya dalam Menjalankan Ajaran Agama Islam Siswa di SMP Negeri 5 Tangerang*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan ketaatan siswa dalam menjalankan ajaran agama Islam antara siswa yang paham agama dengan siswa yang kurang paham agama di SMP Negeri 5 Tangerang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan sesuai dengan

data yang diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa terdapat perbedaan tingkat ketaatan menjalankan ajaran agama Islam antara siswa yang lebih memahami agama dengan siswa yang kurang memahami agama.<sup>12</sup>

2. Skripsi yang ditulis oleh Husnul Mawaddah pada tahun 2013. Beliau adalah mahasiswi IAIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul "*Penerapan Metode Think-Pair-Share Untuk Optimalisasi Keberanian Bertanya Siswa Dalam Peningkatan Pemahaman PAI (Penelitian pada Siswa kelas XI MAN Darussalam Aceh Besar).*" Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan mengoptimalkan keberanian siswa bertanya sangat berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman dan sangat menentukan hasil belajar siswa.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Nur Umi Ruliyana, *Pemahaman Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya dalam Ketaatan Menjalankan Ajaran Agama Islam Siswa di SMP Negeri 5 Tangerang...*, h. i.

<sup>13</sup>Husnul Mawaddah, *Penerapan Metode Think-Pair-Share Untuk Optimalisasi Keberanian Bertanya Siswa Dalam Peningkatan Pemahaman PAI ...*, h. xi.

## **BAB II**

### **RUANG LINGKUP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK**

#### **A. Kajian Umum Pemahaman Peserta Didik**

##### **1. Proses Pemahaman pada Individu**

Pemahaman berasal dari kata paham, yang berarti mengerti sehingga dapat menjelaskan sesuatu dengan pengetahuan, pendapat atau pikiran tentang itu. Apabila ditambah awalan pe,- dan akhiran –an , maka Pemahaman artinya proses perbuatan memahami atau memahamkan sesuatu.<sup>1</sup>

Pemahaman dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Memahami maksudnya menangkap maknanya dan merupakan tujuan akhir dari setiap belajar. Pemahaman memiliki arti yang sangat mendasar yang meletakkan bagian-bagian belajar pada proporsinya. Tanpa itu, *skill* pengetahuan dan sikap tidak akan bermakna. Pemahaman, tidak sekadar tahu, tetapi juga menghendaki agar subjek belajar dapat memanfaatkan bahan-bahan yang telah dipahami. Dalam belajar, unsur pemahaman tidak dapat dipisahkan dari unsur-unsur psikologis yang lain, seperti motivasi, konsentrasi dan reaksi, subjek belajar yang dapat mengembangkan fakta-fakta, ide-ide atau *skill*.<sup>2</sup>

Dengan mendalamnya pemahaman pengetahuan peserta didik berarti ia bisa mengetahui dan menangkap makna dari sesuatu yang dipelajarinya.

Ada dua macam pendekatan untuk mengetahui perbedaan pemahaman pada individu, yaitu: pertama, menitikberatkan kepada pengajaran individual

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 998.

<sup>2</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 43.

untuk memenuhi kebutuhan individu dan belajar kelompok hanya merupakan pelengkap. Kedua, berusaha memenuhi perbedaan individu dengan mengorganisir kegiatan-kegiatan belajar yang perlu bagi peserta didik dalam hubungannya dengan kegiatan kelompok.<sup>3</sup>

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Peserta Didik

### a. Faktor Internal

Dalam proses perkembangan individu selalu dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu. Faktor ini telah menjadi bawaan setiap individu. Adapun faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi pemahaman peserta didik ialah:

#### 1) Kecerdasan (Intelegensi)

Peranan intelegensi dalam meningkatkan pemahaman pada peserta didik sangatlah penting, sehingga intelegensi dipandang sangat menentukan berhasil tidaknya seseorang dalam memahami sesuatu hal. Kecerdasan sebagai kemampuan belajar seseorang dapat diukur hasilnya sebagai hasil pengajaran.<sup>4</sup>

#### 2) Motivasi

Motivasi adalah keadaan internal organisme yang mendorongnya berbuat dan bisa terjadi dalam belajar, karena belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk terjadinya perubahan sikap pada diri seseorang.<sup>5</sup> Motivasi pada dasarnya adalah suatu usaha

---

<sup>3</sup>Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), h. 94.

<sup>4</sup>Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 145.

<sup>5</sup>Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 246.

untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu termasuk di dalamnya kegiatan belajar.<sup>6</sup>

### 3) Bakat

Bakat adalah salah satu kemampuan manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan sudah ada sejak manusia itu ada.<sup>7</sup>

### 4) Perhatian dan Minat

Dalam kehidupan sehari-hari, antara minat dan perhatian pada umumnya sama. Memang keduanya hampir sama dan dalam praktik selalu bergandengan satu sama lain. Apa yang menarik minat dapat menyebabkan perhatian kita terhadap sesuatu tentu disertai dengan minat.<sup>8</sup>

Dalam proses perkembangan individu telah ada keempat faktor internal atau bawaan yang semuanya akan mempengaruhi pemahaman peserta didik tersebut terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### b. Faktor Eksternal

Selain faktor internal yang mempengaruhi pemahaman peserta didik, juga terdapat faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik.

Adapun yang termasuk ke dalam faktor eksternal yaitu:

#### 1) Keluarga

Keluarga merupakan lapangan pendidikan yang pertama dan utama bagi peserta didik. Karena orang tua adalah pendidik

<sup>6</sup>Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru...*, h. 320.

<sup>7</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, h. 46.

<sup>8</sup>Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 148.

kodrati yang telah dianugerahi naluri kasih sayang dan tanggung jawab.<sup>9</sup> Tugas utama dari keluarga atau orang tua untuk peserta didik ialah mengembangkan potensi yang telah ada di dalam diri peserta didik.

## 2) Sekolah

Sekolah merupakan suatu lembaga yang bisa digunakan sejumlah peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan dan dapat memberikan semangat belajar bagi seorang peserta didik.<sup>10</sup> Sekolah merupakan lembaga pendidikan lanjutan dari keluarga untuk peserta didik mengembangkan pemahamannya.

## 3) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat sangat mempengaruhi perkembangan seorang peserta didik. Selain itu teman bergaul dan aktivitas dalam masyarakat dapat pula mempengaruhi pemahaman belajar peserta didik, akan tetapi tidak semua aktivitas dapat membantu peserta didik. Apabila seorang peserta didik berada dalam lingkungan masyarakat yang baik dan terpelajar maka ia akan terdorong untuk terus meningkatkan pemahaman belajarnya sehingga tercapai apa yang diinginkannya.<sup>11</sup>

### **3. Langkah-Langkah Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik**

Hasil pengukuran memiliki fungsi utama untuk memperbaiki tingkat pemahaman peserta didik. Hasil pengukuran secara umum dapat dikatakan bisa membantu, memperjelas tujuan instruksional, menentukan kebutuhan peserta

---

<sup>9</sup>Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 249.

<sup>10</sup>Alex Sobur, *Psikologi Umum...*, h. 250.

<sup>11</sup>Alex Sobur, *Psikologi Umum...*, h. 251.

didik dan menentukan keberhasilan peserta didik dalam suatu proses pembelajaran.

1. Memperjelas tujuan instruksional

Pendidik melaksanakan tugasnya sesuai dengan persiapan yang telah direncanakan. Ia menyampaikan kepada peserta didik tujuan instruksional yang ingin dicapai melalui pelajaran itu. Jadi peserta didik pada awal pembelajaran sudah mengetahui arah dan tujuan yang ingin dikuasainya. Diharapkan dalam pembelajaran, peserta didik dan pendidik berupaya untuk mencapai tujuan tersebut. Ini berarti kedua belah pihak secara bersama-sama ingin berhasil mencapai apa yang direncanakan. Keberhasilan ini dapat diketahui setelah dilaksanakan pengukuran.

2. Penilaian awal yang menentukan kebutuhan peserta didik

Penilaian awal ini bentuknya dapat dengan mempelajari catatan kemajuan dari sekolah asal, sebelum peserta didik mengikuti program yang dikembangkan dan melalui tes awal (*pre-test*) yang dikembangkan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik tentang materi yang akan diberikan.

3. Memonitor kemajuan peserta didik

Monitoring kemajuan peserta didik selama proses pembelajaran bertujuan untuk mengarahkan peserta didik pada jalur yang membawa hasil-hasil belajar yang maksimal. Monitoring dilaksanakan secara berkesinambungan dan terus menerus. Pertanyaan lisan atau tulisan yang diberikan pada waktu proses belajar

mengajar merupakan kegiatan mengecek kemajuan atau pemahaman peserta didik.<sup>12</sup>

## **B. Pemahaman Ranah Afektif**

Afektif merupakan bentuk integrasi dari beberapa karakter, yaitu: prediksi respon baik dan tidak baik, sikap dibentuk oleh pengalaman dan tercermin dalam kegiatan sehari-hari.<sup>13</sup>

Komponen afektif adalah perasaan yang dimiliki oleh seseorang atau penilaiannya terhadap sesuatu objek. Kemampuan afektif berhubungan dengan minat dan sikap yang dapat berbentuk tanggung jawab, kerja sama, disiplin, komitmen, percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain, kemampuan mengendalikan diri dan hubungan sosial.<sup>14</sup>

Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang terhadap sesuatu bisa dipengaruhi dari kedalaman pengetahuan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu itu.<sup>15</sup>

Dalam sistem kependidikan Islam, unsur afektif termasuk objek yang memiliki wilayah kerja paling banyak. Wilayah kerja afektif dalam banyak kasus dan aspek berhubungan erat dengan wilayah kerja unsur spiritual. Perbedaan mendasar yang mencolok antara unsur afektif dan spiritual ada pada tingkatan dan

---

<sup>12</sup>Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 162-165.

<sup>13</sup>Elis Ratnawulan dan A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h. 325.

<sup>14</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, Edisi Revisi, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 104.

<sup>15</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 29-30.

objek yang menjadi pusat perhatian. Unsur afektif lebih terarah pada sikap dan kepribadian murni seperti emosi, watak dan karakter alami seseorang. Sedangkan spiritual tertuju pada budi pekerti luhur, sikap dan perilaku mulia, akhlak beradab, sikap moral, dan seterusnya.

Dalam unsur afektif, sikap dan kepribadian seseorang ditampilkan apa adanya tanpa ada unsur kesadaran dan pengendalian diri. Sedangkan dalam aspek spiritual sudah adanya unsur pengendalian diri.<sup>16</sup>

Sikap menentukan keberhasilan belajar seseorang. Peserta didik yang tidak memiliki minat pada pelajaran tertentu sulit untuk mencapai keberhasilan belajar secara optimal. Peserta didik yang berminat dalam suatu mata pelajaran diharapkan akan mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Oleh karena itu, semua pendidik harus mampu membangkitkan minat semua peserta didik untuk mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Untuk itu, dalam merancang program pembelajaran, satuan pendidikan harus memperhatikan ranah afektif.

Dalam kurikulum 2013 sikap dibagi menjadi dua, yakni sikap spiritual dan sikap sosial. Bahkan kompetensi sikap masuk menjadi kompetensi inti, yakni kompetensi inti 1 (KI 1) untuk sikap spiritual dan kompetensi inti 2 (KI 2) untuk sikap sosial.

Dalam kurikulum 2013 kompetensi sikap baik sikap spiritual (KI 1) maupun sikap sosial (KI 2) tidak diajarkan dalam Proses Belajar Mengajar (PBM). Artinya kompetensi sikap spiritual dan sosial meskipun memiliki Kompetensi Dasar (KD), tetapi tidak dijabarkan dalam materi atau konsep yang

---

<sup>16</sup>Jasa Ungguh Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 190-191.

harus disampaikan atau diajarkan kepada peserta didik melalui PBM yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Walaupun demikian, kompetensi sikap spiritual dan sosial harus terimplementasikan dalam PBM melalui pembiasaan dan keteladanan yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam keseharian melalui dampak pengiring dari pembelajaran.

Hal ini disebabkan, baik sikap spiritual (KI 1) maupun sikap sosial (KI 2) itu tidak dalam konteks untuk diajarkan, tetapi untuk diimplementasikan atau diwujudkan dalam tindakan nyata oleh peserta didik. Oleh karena sikap spiritual dan sikap sosial harus muncul dalam tindakan nyata peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, maka pencapaian kompetensi sikap tersebut harus dinilai oleh guru secara berkesinambungan dengan menggunakan instrumen tertentu.<sup>17</sup>

Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan.

#### 1. Menerima (*Receiving*)

Menerima artinya kemauan untuk memperhatikan suatu kegiatan atau suatu objek. Jenjang ini berhubungan dengan kesediaan atau kemauan peserta didik untuk ikut dalam fenomena atau stimulus khusus (kegiatan di dalam kelas).<sup>18</sup>

Kemampuan menerima terlihat dari kemauan untuk memerhatikan suatu kegiatan atau suatu objek. Tugas pendidik mengarahkan perhatian peserta didik pada fenomena yang menjadi objek pembelajaran afektif. Dalam kegiatan belajar hal itu dapat ditunjukkan dengan suatu kesenangan dalam diri peserta didik

---

<sup>17</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik ...*, h. 104-105.

<sup>18</sup>Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 5.

terhadap suatu hal yang menyangkut belajar, misalnya senang mengerjakan soal-soal, senang membaca, senang menulis, dan sebagainya.<sup>19</sup>

## 2. Menjawab (*Responding*)

Kemampuan ini bertalian dengan partisipasi peserta didik. Pada tingkat ini, peserta didik menghadiri suatu fenomena tertentu. Hasil belajar dalam jenjang ini dapat menekankan kemauan untuk menjawab atau kepuasan dalam menjawab.<sup>20</sup> Dalam kegiatan belajar, hal itu dapat ditunjukkan antara lain melalui: bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas, menaati aturan, menanggapi pendapat, dan menunjukkan empati.<sup>21</sup>

## 3. Menilai (*Valuing*)

Jenjang ini bertalian dengan nilai yang dikenakan peserta didik terhadap suatu objek, fenomena atau tingkah laku tertentu. Dalam kegiatan belajar, dapat ditunjukkan antara lain melalui: mengapresiasi, menghargai peran, menunjukkan keprihatinan, menunjukkan rasa simpati dan empati kepada orang lain, serta menerima kelebihan dan kekurangan diri.<sup>22</sup>

## 4. Organisasi (*Organization*)

Organisasi (mengatur) artinya mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal, yang membawa kepada perbaikan umum.<sup>23</sup>

---

<sup>19</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik ...*, h. 109.

<sup>20</sup>Daryanto, *Evaluasi Pendidikan...*, h. 118.

<sup>21</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik ...*, h. 110.

<sup>22</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik ...*, h. 111.

<sup>23</sup>Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan...*, h. 7.

5. Karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai (*characterization by a value or value complex*)

Pada jenjang ini individu memiliki sistem nilai yang mengontrol tingkah lakunya untuk suatu waktu yang cukup lama sehingga membentuk karakteristik “pola hidup”. Jadi, tingkah lakunya menetap, konsisten, dan dapat diramalkan. Hasil belajar meliputi sangat banyak kegiatan, tapi penekanannya lebih besar diletakkan pada kenyataan bahwa tingkah laku itu menjadi ciri khas atau karakteristik peserta didik tersebut.<sup>24</sup>

Kemudian, faktor individu yang lebih spesifik dalam perilaku peserta didik yang sangat penting dalam keberhasilan proses belajarnya antara lain:

- a. *Self-esteem*, yaitu penghargaan seseorang yang diberikan seseorang kepada dirinya;
- b. *Inhibition*, yaitu sikap mempertahankan diri atau melindungi ego;
- c. *Anxiety*, yaitu kecemasan yang meliputi rasa frustrasi, khawatir, tegang, dan sebagainya;
- d. *Motivation*, merupakan dorongan untuk melakukan suatu aktivitas;
- e. Empati, yaitu sifat yang berkaitan dengan pelibatan diri individu pada perasaan orang lain.<sup>25</sup>

Faktor individu di atas dapat membantu peserta didik SMP untuk meraih standar kompetensi lulusan peserta didik SMP pada domain afektif dalam kurikulum 2013.

Tipe hasil belajar afektif berkenaan dengan perasaan, minat dan perhatian, keinginan dan penghargaan manakala seseorang dihadapkan kepada objek tertentu. Misalnya bagaimana sikap peserta didik pada waktu belajar di sekolah, terutama pada waktu guru mengajar. Sikap tersebut dapat dilihat dalam hal:

<sup>24</sup>Daryanto, *Evaluasi Pendidikan...*, h. 118.

<sup>25</sup>Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 78.

- a. Kemauannya untuk menerima pelajaran dari guru-guru;
- b. Perhatiannya terhadap apa yang dijelaskan oleh guru;
- c. Keinginannya untuk mendengarkan dan mencatat uraian guru;
- d. Penghargaaannya terhadap guru itu sendiri;
- e. Hasratnya untuk bertanya kepada guru.

Sedangkan sikap peserta didik setelah pelajaran selesai dapat dilihat dalam hal:

- a. Kemauannya mempelajari bahan pelajaran lebih lanjut;
- b. Kemauannya untuk menerapkan hasil pelajaran dalam praktek kehidupannya sesuai dengan tujuan dan isi yang terdapat dalam mata pelajaran tersebut;
- c. Senang terhadap guru dan mata pelajaran yang diberikannya.

Kondisi dan karakteristik peserta didik di atas merupakan ciri dari hasil belajar ranah afektif.<sup>26</sup>

Tujuan penilaian afektif adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendapatkan umpan balik, baik bagi guru maupun peserta didik sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan mengadakan program perbaikan bagi peserta didiknya.
- b. Untuk mengetahui tingkat perubahan tingkah laku peserta didik yang dicapai, yang antara lain diperlukan sebagai bahan untuk perbaikan tingkah laku peserta didik, pemberian laporan kepada orang tua, dan penentuan lulus tidaknya peserta didik.
- c. Untuk menempatkan peserta didik dalam situasi belajar-mengajar yang tepat, sesuai dengan tingkat pencapaian dan kemampuan serta karakteristik peserta didik.
- d. Untuk mengenal latar belakang kegiatan belajar dan kelainan tingkah laku peserta didik.<sup>27</sup>

### C. Pemahaman Ranah Kognitif

Ranah kognitif berhubungan dengan pengetahuan individual (kepandaian/pemahaman) yang ditunjukkan dengan peserta didik memperoleh hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan.<sup>28</sup>

<sup>26</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar...*, h. 31.

<sup>27</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.193.

<sup>28</sup>Elis Ratnawulan dan A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran...*, h. 324.

Dalam kurikulum 2013, pemahaman atau penguasaan aspek kognitif peserta didik SMP mencakup kemampuannya dalam memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.<sup>29</sup>

Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi, ialah:

#### 1. Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali atau mengenali kembali.<sup>30</sup> Tipe hasil belajar pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah yang paling rendah. Namun, tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar berikutnya. Hafal menjadi prasyarat bagi pemahaman. Hal ini berlaku bagi semua bidang studi.<sup>31</sup> Contoh hasil belajar kognitif pada jenjang pengetahuan adalah peserta didik dapat menghafal surat Al-Ashr, menerjemahkan dan menuliskannya secara baik dan benar, sebagai salah satu materi pelajaran kedisiplinan yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam di sekolah.

#### 2. Pemahaman (*Comprehension*)

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.<sup>32</sup> Memahami artinya suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan

---

<sup>29</sup>Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan...*, h. 76-77.

<sup>30</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik ...*, h. 168.

<sup>31</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar...*, h. 23.

<sup>32</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik ...*, h. 168.

dimana dapat menginterpretasikan secara benar.<sup>33</sup> Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Untuk dapat memahami, perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal. Contoh hasil belajar pada tingkat pemahaman adalah peserta didik atas pertanyaan guru Pendidikan Agama Islam dapat menguraikan tentang makna kedisiplinan yang terkandung dalam surat Al-Ashr secara lancar dan jelas.

### 3. Penerapan (*Application*)

Aplikasi atau penerapan adalah kesanggupan untuk menggunakan ide-ide umum, prinsip-prinsip serta teori-teori dalam situasi baru dan kongkrit.<sup>34</sup> Contohnya, peserta didik mampu memikirkan tentang penerapan konsep kedisiplinan yang diajarkan Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

### 4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor lainnya.<sup>35</sup> Contohnya: peserta didik dapat merenung dan memikirkan dengan baik tentang wujud nyata dari kedisiplinan seorang peserta didik di rumah, di sekolah dan dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat sebagai bagian dari ajaran Islam.

---

<sup>33</sup>A. Wawan dan Dewi M, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2010), h. 13.

<sup>34</sup>Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan...*, h. 3.

<sup>35</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik ...*, h. 169.

### 5. Sintesis (*Synthesis*)

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh disebut sintesis.<sup>36</sup> Artinya menggabungkan berbagai informasi menjadi satu kesimpulan atau konsep. Contohnya, peserta didik dapat menulis karangan tentang pentingnya kedisiplinan sebagaimana telah diajarkan oleh Islam. Dalam karangannya itu peserta didik juga dapat mengemukakan secara jelas pandangan dari berbagai tokoh tentang kedisiplinan yang pada hakikatnya adalah merupakan perintah Allah swt. sebagaimana tersebut dalam surat Al-Ashr.

### 6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materil, dll. Mengembangkan kemampuan evaluasi yang dilandasi pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis akan mempertinggi mutu evaluasinya.<sup>37</sup> Contohnya adalah peserta didik mampu menimbang-nimbang tentang manfaat yang dapat dipetik oleh seseorang yang berlaku disiplin dan dapat menunjukkan mudharat atau akibat-akibat negatif yang akan menimpa seseorang yang bersifat malas atau tidak berdisiplin, sehingga pada akhirnya sampai pada kesimpulan penilaian, bahwa kedisiplinan merupakan perintah Allah swt. yang wajib dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan tingkat kognitif di atas, maka kemampuan peserta didik dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu tingkat tinggi dan tingkat rendah.

---

<sup>36</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar...*, h. 28.

<sup>37</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar...*, h. 23-29.

Kemampuan tingkat rendah terdiri atas pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. Sedangkan kemampuan tingkat tinggi meliputi analisis, sintesis dan evaluasi.<sup>38</sup>

#### D. Pemahaman Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.<sup>39</sup>

Psikomotor berkaitan erat dengan kemampuan diri manusia dalam belajar. Psikomotorik lebih menekankan pada keterampilan gerak fisik, seperti kegiatan belajar yang melibatkan pengalaman (*empiris*).<sup>40</sup>

Perkembangan aspek psikomotor peserta didik SMP melalui tiga tahap berikut ini.

##### 1. Tahap Kognitif

Tahap kognitif ditandai dengan adanya gerakan-gerakan yang kaku dan lambat. Hal tersebut terjadi karena peserta didik masih dalam taraf belajar untuk mengendalikan gerakan-gerakannya.

##### 2. Tahap Asosiatif

Pada tahap asosiatif peserta didik membutuhkan waktu yang lebih pendek untuk memikirkan tentang gerakan-gerakan yang akan dilakukannya. Mereka mulai dapat mengasosiasikan gerakan yang sedang dipelajarinya dengan gerakan yang sudah dikenalnya.

---

<sup>38</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik ...*, h. 171.

<sup>39</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik ...*, h. 255.

<sup>40</sup>Jasa Ungguh Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam...*, h. 186.

### 3. Tahap Otonomi

Pada tahap ini, proses belajarnya sudah hampir lengkap walaupun mereka tetap dapat memperbaiki gerakan-gerakan yang dipelajarinya. Pada tahap ini, peserta didik sudah tidak memerlukan kehadiran instruktur untuk melakukan gerakan-gerakan.<sup>41</sup>

Dalam ranah keterampilan terdapat lima jenjang proses berpikir, yakni:

#### 1. Imitasi

Imitasi adalah kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan sederhana dan sama persis dengan yang dilihat atau diperhatikan sebelumnya.

#### 2. Manipulasi

Manipulasi adalah kemampuan melakukan kegiatan sederhana yang belum pernah dilihat, tetapi berdasarkan pada pedoman atau petunjuk saja.

#### 3. Presisi

Kemampuan tingkat presisi adalah kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan yang akurat sehingga mampu menghasilkan produk kerja yang tepat.

#### 4. Artikulasi

Kemampuan pada tingkat artikulasi adalah kemampuan melakukan kegiatan yang kompleks dan tepat sehingga hasil kerjanya merupakan sesuatu yang utuh.

---

<sup>41</sup>Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan...*, h. 78-79.

## 5. Naturalisasi

Kemampuan pada tingkat naturalisasi adalah kemampuan melakukan kegiatan secara refleks, yakni kegiatan yang melibatkan fisik saja sehingga efektivitas kerja tinggi.<sup>42</sup>

Hasil belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni:

- a. Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar);
- b. Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar;
- c. Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, dll;
- d. Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan;
- e. Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks;
- f. Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi seperti gerakan ekspresif.

Hasil belajar yang dikemukakan di atas sebenarnya tidak berdiri sendiri tetapi selalu berhubungan satu sama lain, bahkan ada dalam kebersamaan. Seseorang yang berubah tingkat kognisinya sebenarnya dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan perilakunya. Tipe hasil belajar ranah psikomotor berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ini sebenarnya tahap lanjutan dari hasil

---

<sup>42</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik ...*, h. 259-260.

belajar afektif yang baru tampak dalam kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku.<sup>43</sup>

Ketiga ranah ruang lingkup pemahaman peserta didik di atas yang mencakup ranah afektif, kognitif serta psikomotor dapat dikristalisasikan menjadi tiga bagian, yaitu:

- 1) Dimensi kepribadian sebagai manusia, yaitu kemampuan untuk menjaga integritas antara sikap, tingkah laku etik, dan moralitas.
- 2) Dimensi produktivitas yang menyangkut apa yang dihasilkan peserta didik dan jumlah yang lebih banyak dan kualitas yang lebih baik setelah ia menamatkan pendidikan.
- 3) Dimensi kreativitas yang menyangkut kemampuan peserta didik untuk berpikir dan berbuat, menciptakan sesuatu yang berguna bagi dirinya sendiri dan masyarakat.<sup>44</sup>

## **E. Pendidikan Agama Islam**

### **1. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar...*, h. 31-32.

<sup>44</sup>Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam...*, h. 27.

<sup>45</sup>Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam...*, h. 21.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memerhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.

Di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 2/ 1989 Pasal 39 ayat 2 ditegaskan bahwa isi kurikulum setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat: (a) pendidikan Pancasila, (b) pendidikan agama, dan (c) pendidikan kewarganegaraan. Dari isyarat pasal tersebut dipahami bahwa bidang studi pendidikan agama, baik agama Islam maupun agama lainnya merupakan komponen dasar atau wajib dalam kurikulum pendidikan nasional.

Dari pengertian tersebut dapat ditentukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu:

- a. Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
- b. Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan
- c. Guru Pendidikan Agama Islam yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan secara sendiri terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.
- d. Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama Islam dari peserta didik, disamping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial.<sup>46</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah proses pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar

---

<sup>46</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), h. 19-20.

nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam yang telah diyakini menyeluruh, serta menjadikan keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>47</sup>

Pendidikan Agama Islam (PAI) dibakukan sebagai nama kegiatan mendidikan Islam. Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran seharusnya dinamakan “Agama Islam” karena yang diajarkan adalah agama Islam bukan pendidikan agama Islam. Nama kegiatannya atau usaha-usaha dalam mendidikan agama Islam disebut sebagai Pendidikan Agama Islam. Kata “pendidikan” ini ada pada dan mengikuti setiap mata pelajaran. Dalam hal ini Pendidikan Agama Islam sejajar atau sekategori dengan pendidikan Matematika (nama mata pelajarannya adalah Matematika) dan seterusnya.<sup>48</sup>

## **2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam**

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah swt. hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri, serta hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam memiliki cakupan sangat luas, karena ajaran Islam sangat memuat ajaran tentang tata hidup yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, maka Pendidikan Agama Islam merupakan pengajaran tata hidup yang berisi pedoman pokok yang digunakan oleh manusia

---

<sup>47</sup>Aat Syafaat, dkk., *Peranan Pendidikan Agama Islam: Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 11-16.

<sup>48</sup>Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), h. 6.

dalam menjalani kehidupannya di dunia ini dan untuk menyiapkan kehidupannya yang sejahtera di akhirat nanti.<sup>49</sup>

Ruang lingkup pengajaran Pendidikan Agama Islam mencakup usaha mewujudkan keserasian dan keseimbangan antara lain:

- a) Hubungan manusia dengan Allah swt.
- b) Hubungan manusia dengan sesama manusia.
- c) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.
- d) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan.<sup>50</sup>

Bahan pengajaran Pendidikan Agama Islam meliputi tujuh unsur pokok:

- a) Keimanan
- b) Ibadah
- c) Al-Qur'an
- d) Muamalah
- e) Akhlak
- f) Syariah
- g) Tarikh<sup>51</sup>

### **3. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam bertujuan menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan otak, perasaan dan indera. Pendidikan ini harus melayani pertumbuhan manusia dalam semua aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah, maupun

---

<sup>49</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam...*, h. 25.

<sup>50</sup>Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam...*, h. 22.

<sup>51</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam...*, h. 25-26.

bahasanya (secara perorangan maupun secara berkelompok). Dan pendidikan ini mendorong semua aspek tersebut ke arah utama serta pencapaian kesempurnaan hidup.<sup>52</sup>

Pendidikan Agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>53</sup>

Tujuan Pendidikan Islam itu adalah untuk membentuk manusia yang mengabdikan kepada Allah swt., cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat guna tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dengan demikian, jelas bagi kita bahwa tujuan akhir dari Pendidikan Agama Islam itu karena semata-mata untuk beribadah kepada Allah swt. dengan cara berusaha untuk melaksanakan semua perintah-Nya dan meninggalkan semua larangan-Nya.<sup>54</sup>

Tujuan pendidikan agama Islam adalah ingin membentuk manusia yang taat dan patuh kepada Allah swt., sebagaimana firman Allah swt. dalam surat Adz- Dzariyat ayat 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.” (Q.S. Adz-Dzariyat: 56)

<sup>52</sup>Aat Syafaat, dkk., *Peranan Pendidikan Agama Islam...*, h. 33-34.

<sup>53</sup>Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam...*, h. 22.

<sup>54</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam...*, h. 20-21.

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia Muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.<sup>55</sup>

#### **4. Fungsi Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam di sekolah berfungsi:

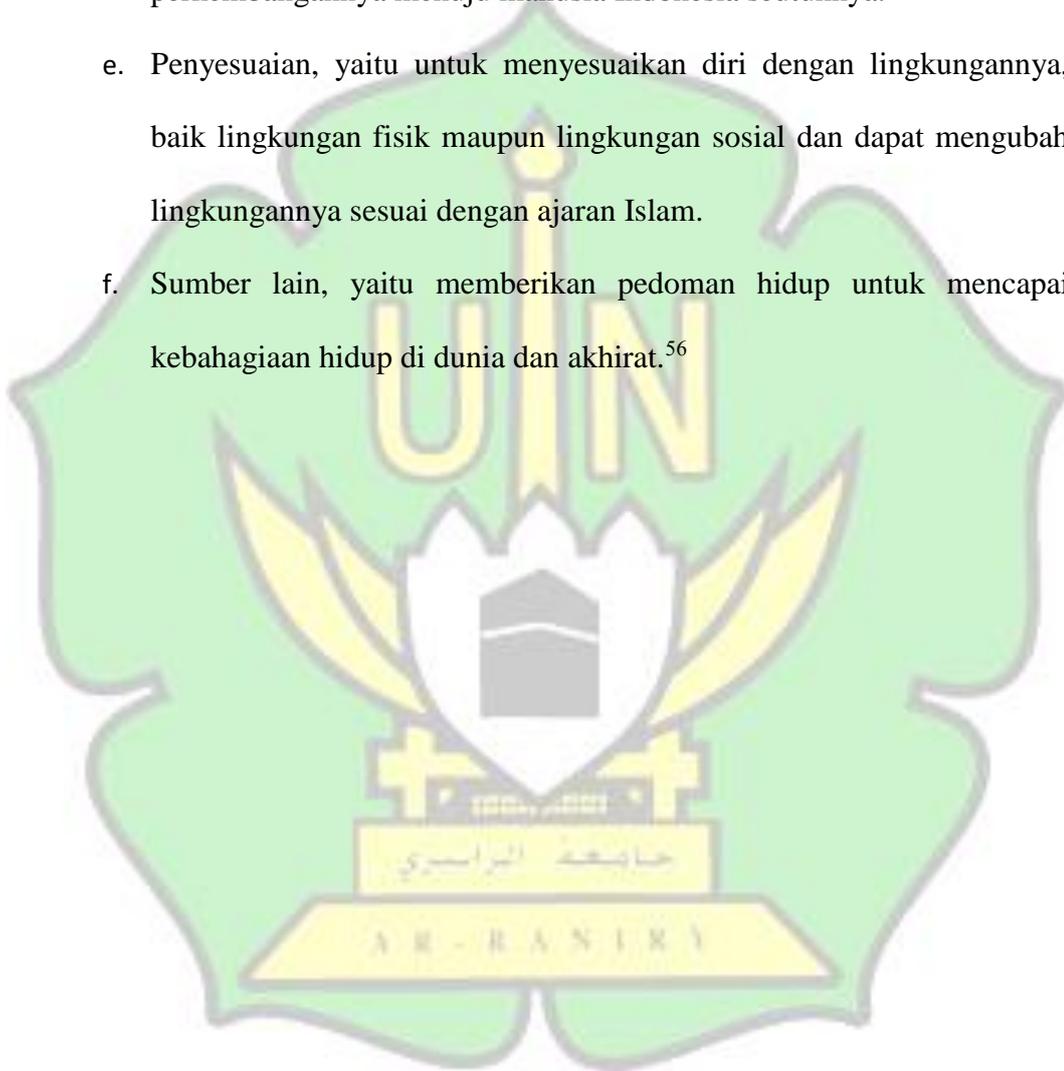
- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah swt. yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketaqwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- b. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat khusus di bidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat pula bermanfaat bagi orang lain.
- c. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan,

---

<sup>55</sup>Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam...*, h. 22.

pemahaman dan pengalaman ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

- d. Pencegahan, yaitu menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- e. Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.
- f. Sumber lain, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>56</sup>



---

<sup>56</sup>Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam...*, h. 21-22.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Hal ini karena fokus penelitian ini terletak pada ‘tindakan’ guru di dalam kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tentang bagaimana guru mengubah pola perilaku pengajaran untuk memberikan dampak yang lebih baik kepada peserta didik.<sup>1</sup> Dengan PTK guru akan berupaya untuk memperbaiki praktek pembelajaran agar menjadi lebih efektif.<sup>2</sup>

PTK berkonteks kelas artinya penelitian yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran.<sup>3</sup> PTK merupakan suatu ragam penelitian yang dilaksanakan untuk mengubah berbagai keadaan, kenyataan dan harapan mengenai pembelajaran agar menjadi lebih baik dan bermutu. Adapun peran peneliti di dalam lokasi penelitian ini adalah sebagai pengamat dalam proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan pemahaman afektif, kognitif serta psikomotor PAI peserta didik di kelas VIII-5 SMPN 2 Takengon.

Rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat langkah, yakni. (1) merencanakan (*planning*), (2)

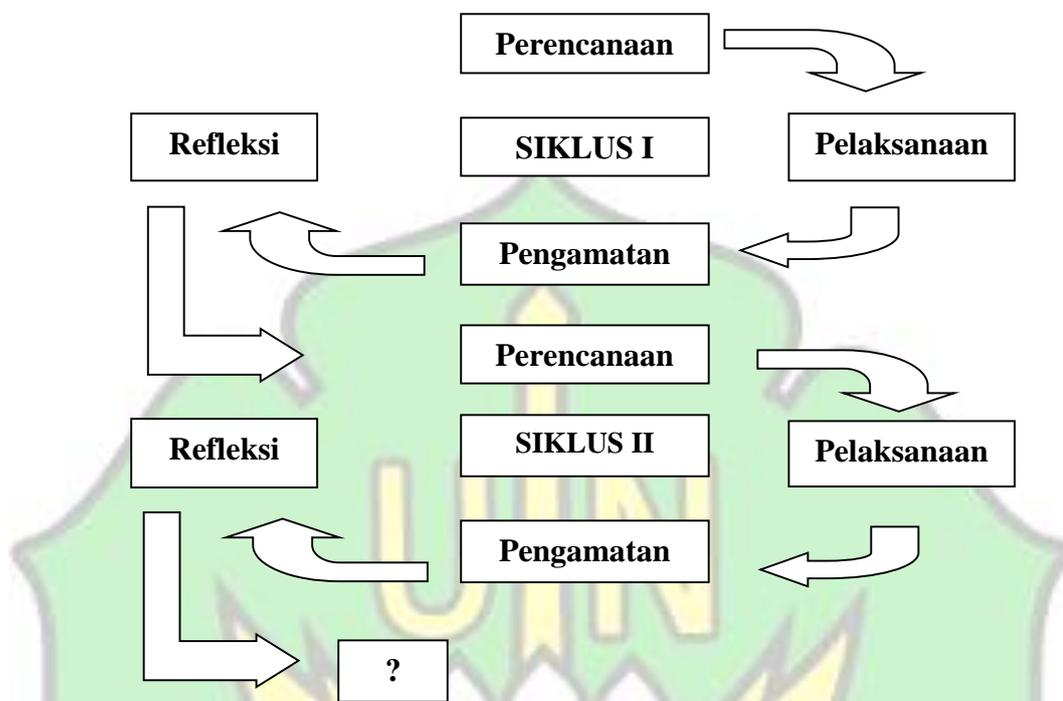
---

<sup>1</sup>Barnawi dan M. Arifin, *Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan Bagi Guru*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h. 58.

<sup>2</sup>Mansur Muchlis, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 13.

<sup>3</sup>Wayan Dasna, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*, (Malang: Pusat Penelitian Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2008), h. 2.

melaksanakan tindakan (*acting*), (3) mengamati (*observing*), (4) merefleksi (*reflecting*).<sup>4</sup>



Gambar 3.1 Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Model Suharsimi Arikunto.

Masing-masing langkah dalam gambar 3.1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*planning*) yaitu rencana tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.

Adapun susunan rencana yang peneliti lakukan yaitu:

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan yaitu tentang meyakini kitab-kitab Allah, mencintai Al-Qur'an.

<sup>4</sup>Hamzah B. Uno, *Menjadi Penelitian PTK yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 71.

- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c. Menyiapkan lembar observasi untuk guru dan peserta didik.
- d. Menyusun alat evaluasi berupa *pre test I*, *post test I* dan *pre test II*, *post test II*.

## 2. Tindakan (*Acting*)

Tindakan (*acting*) adalah tindakan yang dilaksanakan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana.<sup>5</sup> Tindakan merupakan kegiatan dilaksanakannya skenario pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tahap ini terwujud dalam bentuk proses belajar mengajar yang dilakukan guru dan peserta didik.

## 3. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan (*observing*) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan pengamatan data berupa proses perubahan kinerja belajar mengajar.<sup>6</sup> Pada tahap ini peneliti mengamati aktivitas guru dan peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung serta soal *pre test I*, *post test I* dan *pre test II*, *post test II* untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>5</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 72.

<sup>6</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas...*, h. 73.

#### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan respon terhadap kejadian, aktivitas atau pengetahuan yang baru diterima.<sup>7</sup> Refleksi berarti mengingat kembali tindakan yang telah direkam melalui pengamatan. Refleksi mengkaji ulang dan mempertimbangkan proses, permasalahan, isu, dan kekurangan yang ada dalam strategi tindakan. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan variasi perspektif yang mungkin dari situasi sosial dan memahami keadaan dan isu dimana hal tersebut muncul. Refleksi menjadi dasar untuk meninjau kembali rencana tindakan. Refleksi mempunyai aspek evaluatif bagi peneliti untuk menimbang atau menilai dampak tindakan yang timbul sudah sesuai dengan yang diinginkan dan membuat perencanaan kembali (*replanning*).<sup>8</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Takengon yang terletak di jalan Laut Tawar, desa Takengon Timur, kecamatan Lut Tawar, kabupaten Aceh Tengah. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

#### C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII-5 di SMPN 2 Takengon, kabupaten Aceh Tengah tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 22 orang. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu subjek penelitian ditentukan dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman di

---

<sup>7</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 118.

<sup>8</sup>Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), h. 70.

kelas tersebut yang selama ini proses pembelajaran yang dilakukan masih secara konvensional. Sasaran penelitian ini adalah pemahaman peserta didik terhadap materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dalam suatu penelitian sesuai dengan jenis data yang ingin diperoleh dalam penelitian. Adapun instrumen pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dan Peserta Didik**

Instrumen lembar pengamatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan aktivitas peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Lembar observasi aktivitas guru ditujukan untuk mendapatkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk memberikan pemahaman kepada peserta didiknya. Sedangkan lembar observasi peserta didik ditujukan untuk mendapatkan informasi tingkat pemahaman afektif dan psikomotor peserta didik terhadap materi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

##### **2. Lembar Tes Tertulis**

Tes merupakan sejumlah soal yang diberikan kepada peserta didik sebagai subjek penelitian. Tes tersebut berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 10 soal. Tes ini terdiri dalam dua bentuk yaitu *pre test I*, *pre test II* dan *post test I*, *post test II*. *Pre test* yaitu tes yang diberikan kepada peserta didik sebelum pembelajaran. Sedangkan *post test* yaitu tes yang diberikan kepada peserta didik setelah

pembelajaran. Lembar tes ditujukan untuk mengetahui tingkat pemahaman kognitif peserta didik terhadap materi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses pengumpulan suatu data, ada banyak teknik yang dapat dilakukan oleh peneliti dan disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Adapun teknik yang ditempuh dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu:

#### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik penelitian yang menggunakan cara mengamati secara langsung objek penelitian.<sup>9</sup> Observasi ialah metode/cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat/mengamati peserta didik atau sekelompok peserta didik secara langsung. Dalam rangka evaluasi belajar, observasi digunakan sebagai alat evaluasi untuk menilai kegiatan-kegiatan belajar yang bersifat sikap atau aspek afektif serta keterampilan atau aspek psikomotor.<sup>10</sup>

Teknik observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung, dimana peneliti akan terjun langsung untuk melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik di kelas VIII-5 selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan terhadap langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Selain itu

---

<sup>9</sup>Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dengan Studi Kasus*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h. 62.

<sup>10</sup>Zakiah Daradjat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 214.

peneliti juga melakukan observasi untuk mengamati kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman afektif, kognitif dan psikomotor peserta didik kelas VIII-5 di SMPN 2 Takengon terhadap materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## 2. Tes

Tes adalah teknik pengumpulan data dimana objek yang diteliti diminta mengerjakan tugas atau pekerjaan tertentu yang diberikan peneliti. Tujuannya mengetahui tingkat keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilakukan sebelumnya.<sup>11</sup>

Teknik pengumpulan data melalui metode tes dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis. Dimana, peneliti telah menyiapkan tes tertulis berupa soal untuk diberikan kepada peserta didik. Tes tertulis berupa *pre test* dan *post test* yaitu tes yang dilakukan sebelum pembelajaran dan tes yang dilakukan setelah pembelajaran sebagai evaluasi dan juga untuk mengetahui tingkat pemahaman kognitif peserta didik kelas VIII-5 di SMPN 2 Takengon terhadap materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam pengumpulan data ialah sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan observasi atau pengamatan langsung terhadap aktivitas peserta didik dan guru di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung termasuk di dalamnya pengamatan

---

<sup>11</sup>Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, h. 191.

ranah afektif dan psikomotor untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII-5 di SMPN 2 Takengon.

- 2) Peneliti mencatat hasil pengamatan aktivitas peserta didik dan guru di kelas selama proses pembelajaran dalam lembaran observasi yang telah disiapkan sebagai instrumen pengumpulan data penelitian ini.
- 3) Peneliti melakukan tes tertulis (soal) berupa *pre test I*, *pre test II* sebelum pembelajaran dimulai dan *post test I*, *post test II* setelah pembelajaran berakhir kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahaman kognitif peserta didik dari hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 4) Selanjutnya barulah peneliti menyimpulkan mulai dari hasil observasi dan hasil tes sebagai jawaban pertanyaan dari penelitian ini.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Cet. II, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 210.

Setelah semua kegiatan pengumpulan data selesai dilakukan, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini ialah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun data yang dianalisis yaitu:

#### 1. Analisis Data Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik

Data dari hasil pengamatan (observasi) aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran dalam penelitian ini dianalisis menggunakan rumus:

$$\text{Skor Hasil} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kategori penilaian aktivitas guru dan peserta didik:<sup>13</sup>

Keterangan:

Baik : Apabila memperoleh skor 80 -100

Baik = 3

Cukup : Apabila memperoleh skor 60 -79

Cukup = 2

Kurang : Apabila memperoleh skor 0 – 59

Kurang = 1

#### 2. Analisis Data Tes Tertulis

Data dari hasil tes tertulis peserta didik berupa *pre test* dan *post test* selama proses pembelajaran dalam penelitian ini dianalisis menggunakan rumus:

$$\text{Skor Hasil} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kategori penilaian tes tertulis peserta didik:<sup>14</sup>

Baik : Apabila memperoleh skor 80 -100

Cukup : Apabila memperoleh skor 60 -79

Kurang : Apabila memperoleh skor 0 – 59

<sup>13</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, Edisi Revisi, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), h. 130.

<sup>14</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik...*, h. 130.

Selanjutnya peserta didik dikatakan telah memahami materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam apabila nilai yang diperoleh mencapai nilai KKM sebesar 75 dengan kriteria cukup di dalam penilaian.

Sedangkan indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah jika 80% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut mampu mencapai nilai yang telah ditentukan. Untuk menentukan seberapa besar peningkatan pemahaman kognitif peserta didik dalam pembelajaran, dianalisis dengan menggunakan rumus persentase (%) yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase yang dicari

f = jumlah peserta didik yang tuntas

N = jumlah peserta didik dalam kelas<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 42.

**BAB IV**  
**PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TERHADAP MATA PELAJARAN**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS VIII SMPN 2 TAKENGON**

**A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Takengon yang terletak di Jln. Laut Tawar, Desa Takengon Timur, Kecamatan Lut Tawar Kabupaten Aceh Tengah. Penelitian dilaksanakan di kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. SMPN 2 Takengon beroperasi pada tahun 1960 yang saat ini dikepalai oleh Bapak Riduansyah, S. Ag sejak tahun 2014 sampai dengan sekarang. Sarana dan prasarana di SMPN 2 Takengon telah memadai, keadaan fisiknya sudah dilengkapi dengan gedung yang permanen yang mendukung proses belajar mengajar dan digunakan secara aktif. Adapun jumlah peserta didik SMPN 2 Takengon sekarang tercatat sebanyak 522 orang, dengan jumlah guru sebanyak 52 orang dan pegawai tata usaha beserta pesuruh sebanyak 13 orang.<sup>1</sup>

1. Data Identitas Sekolah

Tabel 4.1 Identitas Sekolah SMPN 2 Takengon

Nama Sekolah	: SMPN 2 Takengon
Tempat	: Takengon
Nomor SK Penegerian	: 187 / SK / B II
Terhitung Mulai Tanggal	: 25 Mei 1960
Nomor Statistik Sekolah/NSS	: 10102182 / 201060501002
Alamat Sekolah/Kode Pos	: Jl. Laut Tawar/24511
Provinsi	: Aceh
Kabupaten	: Aceh Tengah
Kecamatan	: Lut Tawar
Desa	: Takengon Timur

Sumber: Tata Usaha SMPN 2 Takengon Tahun Ajaran 2018/2019

<sup>1</sup>Laporan Bulanan SMPN 2 Takengon bulan Juli 2018.

## 2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sekolah adalah salah satu hal yang sangat penting dalam menunjang proses pendidikan. Tanpa adanya sarana dan prasarana, akan sulit untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Berikut ini akan dijelaskan tentang sarana dan prasarana sebagai pendukung kelancaran proses belajar mengajar yang ada di SMPN 2 Takengon.

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SMPN 2 Takengon

No.	Fasilitas	Total	Keterangan
1.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2.	Ruang tata usaha	1	Baik
3.	Ruang dewan guru	1	Baik
4.	Ruang belajar	23	Baik
5.	Perpustakaan	1	Rusak Ringan
6.	Mushala	1	Rusak Ringan
7.	Ruang Laboratorium IPA	1	Baik
8.	Ruang Laboratorium Komputer	1	Baik
9.	Ruang Laboratorium Bahasa	1	Baik
10.	WC siswa/i	1	Baik
11.	Ruang Aula	2	Baik

Sumber: Tata Usaha SMPN 2 Takengon Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa, fasilitas yang tersedia di SMPN 2 Takengon sudah termasuk baik dan memadai, jumlah ruang belajar yang tersedia juga sudah memadai untuk proses belajar mengajar, kondisi sekolah yang strategis, bersih dan nyaman bagi peserta didik SMPN 2 Takengon.<sup>2</sup>

## 3. Data Guru dan Pegawai

Adapun jumlah guru dan pegawai yang berada saat ini di SMPN 2 Takengon berjumlah 52 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

<sup>2</sup>Laporan Bulanan SMPN 2 Takengon bulan Juli 2018.

Tabel 4.3 Jumlah Guru dan Pegawai SMPN 2 Takengon

No	Jabatan	LK	PR	Jumlah
1	Guru Tetap	6	35	41
2	Guru Tidak Tetap	2	6	8
3	Guru Kontrak	-	3	3
4	Pegawai TU Tetap	1	1	2
5	Pegawai TU Tidak Tetap	1	2	3
6	Pegawai Kontrak	-	3	3
7	Cleaning Service Kontrak	2	-	2
8	Pesuruh Kontrak	-	-	-
9	Pesuruh Tidak Tetap	1	-	1
10	Security	2	-	2
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>50</b>	<b>65</b>

Sumber: Tata Usaha SMPN 2 Takengon Tahun Ajaran 2018/2019

SMPN 2 Takengon memiliki banyak guru dan pegawai yang bekerja disana. Guru, pegawai dan pesuruh tersebut berjumlah 65 orang. Kebanyakan dari jumlah guru dan pegawai merupakan perempuan, dimana laki-laki hanya berjumlah 15 orang, dan selebihnya adalah perempuan yang berjumlah 50 orang.<sup>3</sup>

#### 4. Data Peserta Didik

Jumlah peserta didik SMPN 2 Takengon pada tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 522 orang. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Jumlah Peserta Didik SMPN 2 Takengon

No	Tingkat Kelas	LK	PR	Jumlah
1	Kelas VII-BN	8	12	31
	Kelas VII-1	15	11	26
	Kelas VII-2	16	10	26
	Kelas VII-3	14	13	27
	Kelas VII-4	14	12	26
	Kelas VII-5	14	12	26
	Kelas VII-6	14	12	26
<b>Jumlah kelas VII</b>		<b>95</b>	<b>82</b>	<b>177</b>
2	Kelas VIII-BN	13	10	23

<sup>3</sup>Laporan Bulanan SMPN 2 Takengon bulan Juli 2018.

	Kelas VIII-1	13	10	23
	Kelas VIII-2	13	10	23
	Kelas VIII-3	13	10	23
	Kelas VIII-4	14	10	24
	Kelas VIII-5	12	10	22
	Kelas VIII-6	12	10	22
	Kelas VIII-7	5	15	20
	<b>Jumlah kelas VIII</b>	<b>95</b>	<b>85</b>	<b>180</b>
3	Kelas IX-BN	4	16	20
	Kelas IX-1	12	8	20
	Kelas IX-2	12	9	21
	Kelas IX-3	12	9	21
	Kelas IX-4	11	10	21
	Kelas IX-5	12	9	21
	Kelas IX-6	13	8	21
	Kelas IX-7	10	10	20
	<b>Jumlah kelas IX</b>	<b>86</b>	<b>79</b>	<b>165</b>
	<b>Total Jumlah peserta didik kelas VII+VIII+IX</b>	<b>276</b>	<b>246</b>	<b>522</b>

Sumber: Tata Usaha SMPN 2 Takengon Tahun Ajaran 2018/2019

SMPN 2 Takengon termasuk ke dalam sekolah yang memiliki banyak siswa karena sekolah ini banyak diminati oleh masyarakat disana. Jumlah peserta didik pada ajaran tahun 2018/2019 berjumlah 522 orang, diantaranya kelas VII berjumlah 177 orang terdiri dari 95 laki-laki dan 82 perempuan. Kemudian kelas VIII berjumlah 180 orang terdiri dari 95 laki-laki dan 85 perempuan. Dan kelas IX berjumlah 165 orang terdiri dari 86 laki-laki dan 79 perempuan. Dari jumlah keseluruhan peserta didik diketahui bahwa jumlah peserta didik laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah peserta didik perempuan, jumlah keseluruhan peserta didik laki-laki yaitu 276 orang, sedangkan jumlah keseluruhan peserta didik perempuan yaitu 246 orang.<sup>4</sup>

<sup>4</sup>Laporan Bulanan SMPN 2 Takengon bulan Juli 2018.

## **B. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 14 s/d 28 Agustus 2018 di SMPN 2 Takengon. Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII-5 yang berjumlah 22 orang pada tahun ajaran 2018/2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu tentang meyakini kitab-kitab Allah selama proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari tiga (3) tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan pembelajaran dan tahap pelaksanaan evaluasi.

### **1. Tahap Persiapan**

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mendatangi sekolah menjumpai kepala sekolah terlebih dahulu untuk meminta izin melakukan penelitian dan sekaligus memberi surat pengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry serta surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah. Peneliti diberi izin untuk mengamati keadaan kelas dan berkonsultasi dengan guru bidang studi PAI kelas VIII-5 tentang rencana penelitian yang akan dilakukan di kelas berkaitan tentang materi dan jadwal pelaksanaan penelitian.

Sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala perangkat instrumen penelitian yang dikonsultasikan dengan pembimbing yaitu berupa observasi aktivitas guru siklus I dan siklus II, observasi aktivitas peserta didik siklus I dan II untuk mengetahui tingkat pemahaman afektif dan psikomotor peserta didik, serta tes berupa soal pilihan

ganda untuk mengetahui tingkat pemahaman kognitif peserta didik siklus I dan siklus II.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tanggal 14 s/d 28 Agustus 2018 peneliti melakukan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi/pokok bahasan tentang meyakini kitab-kitab Allah, mencintai Al-Qur'an. Proses belajar mengajar berlangsung selama 3 jam pembelajaran.

## 3. Tahap Evaluasi

Selama berlangsungnya pembelajaran peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dan 5 menit sebelum pembelajaran berakhir peneliti memberikan tes berupa soal pilihan ganda kepada peserta didik. Dari hasil observasi serta tes tersebut berguna untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam di kelas VIII-5.

## C. Penyajian Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus. Dalam setiap siklus dilakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Takengon mulai tanggal 14 sampai 28 Agustus 2018. Kelas yang menjadi subjek dalam penelitian adalah kelas VIII-5 dengan jumlah peserta didik 22 orang. Tahapan penelitian tersebut sebagaimana diuraikan berikut ini.

## 1. Siklus I

Penelitian pada siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2018. Adapun materi yang disampaikan adalah tentang meyakini kitab-kitab Allah, mencintai Al-Qur'an.

### a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan pada siklus I yaitu peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) penelitian tentang meyakini kitab-kitab Allah, mencintai Al-Qur'an yang sebelumnya dikonsultasikan dengan pembimbing dan guru PAI pada sekolah tersebut. Peneliti bertindak sebagai pengamat, selain itu juga merancang perangkat penelitian lain seperti lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas peserta didik serta lembar tes berupa *pre test I*, *post test I* dan *pre test II*, *post test II* yang dibuat dalam bentuk soal pilihan ganda untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

### b. Tindakan (*Acting*)

Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam siklus I dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2018 dengan materi tentang meyakini kitab-kitab Allah, mencintai Al-Qur'an. Peneliti dalam hal ini bertindak sebagai pengamat yaitu mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode jigsaw dan mengamati aktivitas peserta didik. Serta melakukan evaluasi hasil dari proses belajar mengajar berupa pemberian tes berupa *pre test I*, *post test I* dan *pre test II*, *post test II* yang dibuat dalam bentuk soal pilihan ganda.

### c. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengamati proses belajar mengajar. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik serta *pre test I*, *post test I* dan *pre test II*, *post test II*. Observasi ini dilakukan untuk menjadikan bahan sebagai penyempurnaan pada siklus berikutnya. Adapun hasil dari pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik serta tes adalah sebagai berikut.

#### 1. Observasi Aktivitas Guru

Pada tahap ini yang menjadi penilaiannya adalah kesesuaian aktivitas guru dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan, hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Nilai	Kategori
<b>1.</b>	<b>Pendahuluan</b>		
	a. Kemampuan guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar dan memberikan soal <i>pre test I</i>	3	Baik
	b. Kemampuan melakukan kegiatan apersepsi/memberikan motivasi kepada peserta didik	2	Cukup
	c. Kemampuan guru dalam menjelaskan tujuan dari pembelajaran	2	Cukup
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
	a. Guru menyampaikan/menjelaskan materi	3	Baik
	b. Guru menggunakan metode jigsaw dan alat/media pembelajaran	2	Cukup
	c. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik	2	Cukup
	d. Guru menjawab pertanyaan dari peserta didik	3	Baik
	e. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok	2	Cukup

	f. Guru membagikan LKPD	3	Baik
	g. Guru mengarahkan peserta didik terhadap langkah-langkah kerja dalam LKPD	3	Baik
	h. Guru membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok	2	Cukup
	i. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk mempresentasikan LKPD dari tiap-tiap perwakilan kelompok	2	Cukup
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>		
	a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran	2	Cukup
	b. Guru mengevaluasi hasil pembelajaran dengan memberikan <i>post test I</i>	3	Baik
	c. Guru melakukan refleksi pembelajaran	2	Cukup
	d. Guru memberikan nasihat kepada peserta didik	3	Baik
	e. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	3	Baik
	Jumlah Skor	42	

Sumber: Data hasil observasi aktivitas guru siklus I di SMPN 2 Takengon Tahun Ajaran 2018/2019

$$\text{Skor Hasil} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{42}{51} \times 100$$

$$= 82,3$$

Kriteria penilaian Aktivitas Guru	Keterangan
80 - 100 = Baik	3 = Baik
60 - 79 = Cukup	2 = Cukup
0 - 59 = Kurang	1 = Kurang

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru pada tabel 4.5 di atas menunjukkan skor yang diperoleh guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I adalah 82,3 dan sudah termasuk ke dalam kategori baik.

Menyangkut dengan segala kendala yang masih dihadapi guru dalam pengelolaan kelas pada pertemuan pertama dalam siklus I belum berjalan dengan optimal, maka dari itu guru melanjutkan proses pembelajaran selanjutnya untuk peningkatan aktivitas yang lebih baik lagi.<sup>5</sup>

## 2. Observasi Aktivitas Peserta Didik

Pada tahap ini yang menjadi penilaian adalah aktivitas peserta didik saat proses belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui tingkat pemahaman afektif dan psikomotor peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik selama Proses Belajar Mengajar Siklus I

No.	Kode Nama Siswa	Afektif						Psikomotor			Skor Hasil	Kategori	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9			10
1.	AA	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	83,3	Baik
2.	AH	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	70	Cukup
3.	DP	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	73,3	Cukup
4.	ES	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	86,6	Baik
5.	HR	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	70	Cukup
6.	IAA	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	83,3	Baik
7.	IK	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66,6	Cukup
8.	IM	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	80	Baik
9.	MB	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	70	Cukup
10.	MF	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	56,6	Kurang
11.	NPN	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	86,6	Baik
12.	NR	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	90	Baik
13.	NT	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	90	Baik
14.	OY	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	86,6	Baik
15.	PT	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	90	Baik
16.	QF	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	53,3	Kurang
17.	RK	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	83,3	Baik
18.	SD	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66,6	Cukup
19.	SH	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	76,6	Cukup

<sup>5</sup>Hasil penelitian di SMPN 2 Takengon pada tanggal 14 Agustus 2018.

20.	ST	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	80	Baik
21.	TM	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	73,3	Cukup
22.	YH	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	60	Cukup
Jumlah Skor Hasil												1675,5	

Sumber: Data hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I di SMPN 2 Takengon Tahun Ajaran 2018/2019

Keterangan:

A. Aspek Ranah Afektif

1. Tingkat kedisiplinan kehadiran
2. Sikap tanggung jawab dalam kelompok diskusi
3. Sikap kerja sama dalam menyelesaikan tugas
4. Sikap menghargai pendapat orang lain
5. Sikap rasa simpati dan empati
6. Sikap menyimak penjelasan guru
7. Sikap mengikuti pembelajaran PAI

B. Aspek Ranah Psikomotor

8. Kelancaran bacaan ayat
9. Kebenaran/kefasihan bacaan ayat
10. Keterampilan menulis ayat

$$\begin{aligned} \text{Skor Hasil} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{1675,5}{2200} \times 100 \\ &= 76,1 \end{aligned}$$

Kriteria penilaian Aktivitas Peserta Didik	Keterangan
80 - 100 = Baik	3 = Baik
60 - 79 = Cukup	2 = Cukup
0 - 59 = Kurang	1 = Kurang

Berdasarkan hasil observasi siklus I di atas dapat dipahami bahwa aktivitas peserta didik atau observasi tingkat pemahaman ranah afektif dan psikomotor terhadap materi Pendidikan Agama Islam ketika belajar dikategorikan cukup

dengan jumlah skor hasil 76,1. Pelaksanaan proses pembelajaran masih kurang optimal dan perlu peningkatan.<sup>6</sup>

### 3. Tes

Pada tahap ini yang menjadi penilaian adalah hasil tes peserta didik siklus

I dapat dilihat pada tabel berikut:

#### a. Hasil *Pre Test I*

Tabel 4.7 Hasil *Pre Test I* Peserta Didik Siklus I

No.	Kode Nama Siswa	Skor Hasil	Keterangan
1.	AA	50	Tidak Tuntas
2.	AH	60	Tidak Tuntas
3.	DP	70	Tidak Tuntas
4.	ES	70	Tidak Tuntas
5.	HR	50	Tidak Tuntas
6.	IAA	60	Tidak Tuntas
7.	IK	70	Tidak Tuntas
8.	IM	80	Tuntas
9.	MB	60	Tidak Tuntas
10.	MF	40	Tidak Tuntas
11.	NPN	60	Tidak Tuntas
12.	NR	70	Tidak Tuntas
13.	NT	70	Tidak Tuntas
14.	OY	60	Tidak Tuntas
15.	PT	70	Tidak Tuntas
16.	QF	40	Tidak Tuntas
17.	RK	80	Tuntas
18.	SD	60	Tidak Tuntas
19.	SH	70	Tidak Tuntas
20.	ST	80	Tuntas
21.	TM	50	Tidak Tuntas
22.	YH	50	Tidak Tuntas
	Jumlah Skor Hasil	1370	

Sumber: Data hasil *pre test I* peserta didik siklus I di SMPN 2 Takengon Tahun Ajaran 2018/2019

<sup>6</sup>Hasil penelitian di SMPN 2 Takengon pada tanggal 14 Agustus 2018.

$$\begin{aligned}\text{Skor Hasil} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{1370}{2200} \times 100 \\ &= 62,2\end{aligned}$$

Kriteria penilaian tes peserta didik:

Baik : Apabila memperoleh skor 80 - 100

Cukup : Apabila memperoleh skor 60 - 79

Kurang : Apabila memperoleh skor 0 - 59

Berdasarkan hasil *pre test I* sebelum dilakukannya proses pembelajaran PAI, tingkat pemahaman kognitif peserta didik pada siklus I di atas memperoleh skor hasil 62,2 dengan kategori cukup.<sup>7</sup>

#### b. Hasil *Post Test I*

Tabel 4.8 Hasil *Post Test I* Peserta Didik Siklus I

No.	Kode Nama Siswa	Skor Hasil	Keterangan
1.	AA	70	Tidak Tuntas
2.	AH	70	Tidak Tuntas
3.	DP	80	Tuntas
4.	ES	80	Tuntas
5.	HR	70	Tidak Tuntas
6.	IAA	80	Tuntas
7.	IK	70	Tidak Tuntas
8.	IM	80	Tuntas
9.	MB	60	Tidak Tuntas
10.	MF	70	Tidak Tuntas
11.	NPN	80	Tuntas
12.	NR	80	Tuntas
13.	NT	70	Tidak Tuntas
14.	OY	70	Tidak Tuntas
15.	PT	80	Tuntas
16.	QF	70	Tidak Tuntas

<sup>7</sup>Hasil penelitian di SMPN 2 Takengon pada tanggal 14 Agustus 2018.

17.	RK	80	Tuntas
18.	SD	80	Tuntas
19.	SH	80	Tuntas
20.	ST	80	Tuntas
21.	TM	70	Tidak Tuntas
22.	YH	70	Tidak Tuntas
	Jumlah Skor Hasil	1640	

Sumber: Data hasil *post test I* peserta didik siklus I di SMPN 2 Takengon Tahun Ajaran 2018/2019

$$\text{Skor Hasil} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{1640}{2200} \times 100$$

$$= 74,5$$

Kriteria penilaian tes peserta didik:

Baik : Apabila memperoleh skor 80 - 100

Cukup : Apabila memperoleh skor 60 - 79

Kurang : Apabila memperoleh skor 0 - 59

Berdasarkan hasil *post test I* atau tes setelah pembelajaran berakhir, tingkat pemahaman kognitif peserta didik pada siklus I di atas diperoleh skor hasil 74,5 dengan kategori cukup.

Hasil dari *post test I* peserta didik kemudian digunakan rumus persentase untuk diketahui berapa persen (%) peserta didik yang tuntas sesuai dengan nilai KKM yang telah ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f (\text{banyaknya peserta yang tuntas})}{N (\text{Jumlah peserta didik seluruhnya})} \times 100\%$$

$$P = \frac{11}{22} \times 100\%$$

$$P = 50\%$$

Nilai *post test I* memperoleh skor hasil 74,5 dan terdapat 50% peserta didik yang nilainya telah mencapai KKM yaitu 75 dan indikator keberhasilan 80% peserta didik yang tuntas, sedangkan 50% peserta didik selebihnya belum tuntas. Ini artinya hanya 50% peserta didik yang tuntas dan memiliki tingkat pemahaman kognitif PAI yang cukup. Pelaksanaan proses pembelajaran masih kurang optimal dan perlu peningkatan lebih lanjut.<sup>8</sup>

#### **d. Refleksi (*Reflecting*)**

Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar dengan metode jigsaw belum menunjukkan hasil yang optimal karena guru masih memiliki kekurangan dalam mengelola pembelajaran dan diperlukan peningkatan lebih lanjut. Guru perlu memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih bersemangat dan terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar. Sedangkan peserta didik masih banyak yang tidak serius dalam mengikuti pembelajaran dan hasil tes menunjukkan masih banyak peserta didik yang belum tuntas. Oleh karena itu untuk pertemuan selanjutnya perlu diadakan perbaikan. Pelaksanaan pembelajaran selanjutnya perlu dilakukan karena hasil yang diharapkan belum tercapai, oleh karena itu perlu dilaksanakannya siklus II.

## **2. Siklus II**

Kegiatan penelitian pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2018. Pada siklus ini yang diajarkan adalah materi lanjutan tentang meyakini kitab-kitab Allah, mencintai Al-Qur'an.

---

<sup>8</sup>Hasil penelitian di SMPN 2 Takengon pada tanggal 14 Agustus 2018.

**a. Perencanaan (*Planning*)**

Seperti halnya pada siklus I, sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus II peneliti merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Peneliti bertindak sebagai pengamat juga merancang perangkat penelitian lain seperti lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas peserta didik serta lembar *pre test II*, *post test II* berupa soal pilihan ganda untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam

Perencanaan pembelajaran pada siklus II berdasarkan refleksi pembelajaran dari siklus I agar dapat dilakukan perbaikan pada proses pembelajaran siklus II, sehingga menghasilkan proses pembelajaran yang lebih baik dari siklus I.

**b. Tindakan (*Acting*)**

Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam siklus II dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2018. Materi yang akan dibahas pada siklus II sama dengan pada siklus I yakni lanjutan materi tentang meyakini kitab-kitab Allah, mencintai Al-Qur'an. Peneliti dalam hal ini bertindak sebagai pengamat yaitu mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode jigsaw dan mengamati aktivitas peserta didik. Serta melakukan evaluasi hasil dari proses belajar mengajar berupa pemberian tes dalam bentuk soal pilihan ganda.

### c. Pengamatan (*Observing*)

Sama halnya seperti pengamatan pada siklus I, pada tahap ini pengamatan juga dilakukan untuk mengamati proses belajar mengajar. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik serta *pre test II*, *post test II* berupa soal pilihan ganda. Adapun hasil dari pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik serta *pre test II*, *post test II* adalah sebagai berikut.

#### 1. Observasi Aktivitas Guru

Pada tahap ini yang menjadi penilaiannya adalah kesesuaian aktivitas guru dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan, hasil observasi aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Nilai	Kategori
<b>1.</b>	<b>Pendahuluan</b>		
	a. Kemampuan guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar dan memberikan soal <i>pre test II</i>	3	Baik
	b. Kemampuan melakukan kegiatan apersepsi/memberikan motivasi kepada peserta didik	3	Baik
	c. Kemampuan guru dalam menjelaskan tujuan dari pembelajaran	3	Baik
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
	a. Guru menyampaikan/menjelaskan materi	3	Baik
	b. Guru menggunakan metode jigsaw dan alat/media pembelajaran	2	Cukup
	c. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik	3	Baik
	d. Guru menjawab pertanyaan dari peserta didik	3	Baik
	e. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok	2	Cukup

	f. Guru membagikan LKPD	3	Baik
	g. Guru mengarahkan peserta didik terhadap langkah-langkah kerja dalam LKPD	3	Baik
	h. Guru membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok	3	Baik
	i. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk mempresentasikan LKPD dari tiap-tiap perwakilan kelompok	3	Baik
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>		
	a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran	3	Baik
	b. Guru mengevaluasi hasil pembelajaran dengan memberikan <i>post test II</i>	3	Baik
	c. Guru melakukan refleksi pembelajaran	2	Cukup
	d. Guru memberikan nasihat kepada peserta didik	3	Baik
	e. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	3	Baik
	Jumlah Skor		48

Sumber: Data hasil observasi aktivitas guru siklus II di SMPN 2 Takengon Tahun Ajaran 2018/2019

$$\text{Skor Hasil} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{48}{51} \times 100$$

$$= 94,1$$

Kriteria penilaian Aktivitas Guru	Keterangan
80 - 100 = Baik	3 = Baik
60 - 79 = Cukup	2 = Cukup
0 - 59 = Kurang	1 = Kurang

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru pada tabel 4.9 di atas menunjukkan skor yang diperoleh guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II adalah 94,1 dan termasuk ke dalam kategori baik. Terlihat bahwa aktivitas guru dalam pertemuan ini sudah mengalami peningkatan dan membaik

serta cara guru mengelola pembelajaran sudah berjalan optimal dibandingkan pada siklus I sebelumnya.<sup>9</sup>

## 2. Observasi Aktivitas Peserta Didik

Pada tahap ini yang menjadi penilaian adalah aktivitas peserta didik saat proses belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui tingkat pemahaman afektif dan psikomotor peserta didik terhadap materi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Selama Proses Belajar Mengajar Siklus II

No.	Kode Nama Siswa	Afektif							Psikomotor				Skor Hasil	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	AA	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	93,3	Baik	
2.	AH	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	83,3	Baik	
3.	DP	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	86,6	Baik	
4.	ES	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	93,3	Baik	
5.	HR	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	80	Baik	
6.	IAA	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	83,3	Baik	
7.	IK	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	80	Baik	
8.	IM	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	86,6	Baik	
9.	MB	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	80	Baik	
10.	MF	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66,6	Cukup	
11.	NPN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	Baik	
12.	NR	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	96,6	Baik	
13.	NT	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	90	Baik	
14.	OY	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	93,3	Baik	
15.	PT	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	93,3	Baik	
16.	QF	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	76,6	Cukup	
17.	RK	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	96,6	Baik	
18.	SD	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	80	Baik	
19.	SH	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	83,3	Baik	
20.	ST	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	90	Baik	
21.	TM	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	86,6	Baik	
22.	YH	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	76,6	Cukup	

<sup>9</sup>Hasil penelitian di SMPN 2 Takengon pada tanggal 28 Agustus 2018.

Jumlah Skor Hasil	1892,9
-------------------	--------

Sumber: Data hasil observasi aktivitas peserta didik siklus II di SMPN 2 Takengon Tahun Ajaran 2018/2019

Keterangan:

A. Aspek Ranah Afektif

1. Tingkat kedisiplinan kehadiran
2. Sikap tanggung jawab dalam kelompok diskusi
3. Sikap kerja sama dalam menyelesaikan tugas
4. Sikap menghargai pendapat orang lain
5. Sikap rasa simpati dan empati
6. Sikap menyimak penjelasan guru
7. Sikap mengikuti pembelajaran PAI

B. Aspek Ranah Psikomotor

8. Kelancaran bacaan ayat
9. Kebenaran/kefasihan bacaan ayat
10. Keterampilan menulis ayat

$$\begin{aligned} \text{Skor Hasil} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{1892,9}{2200} \times 100 \\ &= 86,0 \end{aligned}$$

Kriteria penilaian Aktivitas Peserta Didik	Keterangan
80 - 100 = Baik	3 = Baik
60 - 79 = Cukup	2 = Cukup
0 - 59 = Kurang	1 = Kurang

Berdasarkan hasil observasi siklus II di atas dapat dipahami bahwa aktivitas peserta didik atau observasi tingkat pemahaman ranah afektif dan psikomotor ketika belajar dikategorikan cukup dengan jumlah skor hasil 86,0. Dari hasil observasi pada tahap siklus II tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa peserta didik mulai terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari

kesiapan peserta didik menerima pelajaran dan ketenangan serta keterampilan di dalam kelas sudah baik.<sup>10</sup>

### 3. Tes

Pada tahap ini yang menjadi penilaian adalah hasil tes peserta didik siklus

II dapat dilihat pada tabel berikut:

#### a. *Pre Test II*

Tabel 4.11 Hasil *Pre Test II* Peserta Didik Siklus II

No.	Kode Nama Siswa	Skor Hasil	Keterangan
1.	AA	90	Tuntas
2.	AH	70	Tidak Tuntas
3.	DP	90	Tuntas
4.	ES	90	Tuntas
5.	HR	80	Tuntas
6.	IAA	90	Tuntas
7.	IK	80	Tuntas
8.	IM	80	Tuntas
9.	MB	70	Tidak Tuntas
10.	MF	70	Tidak Tuntas
11.	NPN	90	Tuntas
12.	NR	90	Tuntas
13.	NT	70	Tidak Tuntas
14.	OY	90	Tuntas
15.	PT	90	Tuntas
16.	QF	70	Tidak Tuntas
17.	RK	80	Tuntas
18.	SD	80	Tuntas
19.	SH	90	Tuntas
20.	ST	90	Tuntas
21.	TM	80	Tuntas
22.	YH	80	Tuntas
	Jumlah Skor Hasil	1810	

Sumber: Data hasil *pre test II* peserta didik siklus II di SMPN 2 Takengon Tahun Ajaran 2018/2019

<sup>10</sup>Hasil penelitian di SMPN 2 Takengon pada tanggal 28 Agustus 2018.

$$\begin{aligned}\text{Skor Hasil} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{1810}{2200} \times 100 \\ &= 82,2\end{aligned}$$

Kriteria penilaian tes peserta didik:

Baik : Apabila memperoleh skor 80 - 100

Cukup : Apabila memperoleh skor 60 - 79

Kurang : Apabila memperoleh skor 0 - 59

Berdasarkan hasil *pre-test II* sebelum dilakukannya proses pembelajaran PAI, tingkat pemahaman kognitif peserta didik terhadap materi PAI pada siklus II di atas meningkat dan memperoleh skor hasil 82,2 dengan kategori baik.<sup>11</sup>

b. *Post Test II*

Tabel 4.12 Hasil *Post Test II* Peserta Didik Siklus II

No.	Kode Nama Siswa	Skor Hasil	Keterangan
1.	AA	90	Tuntas
2.	AH	70	Tidak Tuntas
3.	DP	90	Tuntas
4.	ES	90	Tuntas
5.	HR	80	Tuntas
6.	IAA	90	Tuntas
7.	IK	90	Tuntas
8.	IM	90	Tuntas
9.	MB	80	Tuntas
10.	MF	70	Tidak Tuntas
11.	NPN	90	Tuntas
12.	NR	90	Tuntas
13.	NT	90	Tuntas
14.	OY	90	Tuntas
15.	PT	90	Tuntas
16.	QF	70	Tidak Tuntas

<sup>11</sup>Hasil penelitian di SMPN 2 Takengon pada tanggal 14 Agustus 2018.

17.	RK	90	Tuntas
18.	SD	80	Tuntas
19.	SH	90	Tuntas
20.	ST	90	Tuntas
21.	TM	90	Tuntas
22.	YH	80	Tuntas
	Jumlah Skor Hasil	1880	

Sumber: Data hasil *post test II* peserta didik siklus II di SMPN 2 Takengon Tahun Ajaran 2018/2019

$$\begin{aligned} \text{Skor Hasil} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{1880}{2200} \times 100 \\ &= 85,4 \end{aligned}$$

Kriteria penilaian tes peserta didik:

Baik : Apabila memperoleh skor 80 - 100

Cukup : Apabila memperoleh skor 60 - 79

Kurang : Apabila memperoleh skor 0 - 59

Berdasarkan hasil *post test II* setelah proses pembelajaran berakhir, tingkat pemahaman kognitif peserta didik terhadap materi pada pembelajaran PAI siklus II di atas memperoleh skor hasil 85,4 dengan kategori baik.

Hasil dari *post test II* peserta didik kemudian digunakan rumus persentase untuk diketahui berapa persen (%) peserta didik yang tuntas sesuai dengan nilai yang telah ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f (\text{banyaknya peserta yang tuntas})}{N (\text{Jumlah peserta didik seluruhnya})} \times 100\%$$

$$P = \frac{19}{22} \times 100\%$$

$$P = 86,3 \%$$

Hasil *post test II* lebih meningkat dari siklus I dan memperoleh skor hasil 85,4 dan persentase ketuntasan yang tercapai sebesar 86,3% atau 19 orang peserta didik yang nilainya telah mencapai KKM yaitu 75, sedangkan 3 orang peserta didik belum tuntas dan belum mencapai nilai KKM. Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II ini sudah berjalan dengan optimal.<sup>12</sup>

#### **d. Refleksi (*Reflecting*)**

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus II berlangsung, aktivitas guru dengan menerapkan metode jigsaw dan aktivitas peserta didik sudah meningkat dan mencapai kategori baik. Guru lebih berkompeten dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode jigsaw dan peserta didik lebih serius dalam mengikuti pembelajaran serta hasil *pre test II* dan *post test II* juga meningkat. Dengan demikian dapat dikatakan pemahaman peserta didik mulai meningkat dan telah mencapai kategori baik. Oleh karena itu tidak perlu dilakukannya siklus III karena hasil yang diharapkan telah tercapai.

#### **D. Analisis Hasil Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman afektif, kognitif serta psikomotor peserta didik dalam pembelajaran PAI. Pelaksanaan penelitian ini berdasarkan siklus pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas. Adapun siklus yang peneliti lakukan pada saat penelitian terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II.

---

<sup>12</sup>Hasil penelitian di SMPN 2 Takengon pada tanggal 28 Agustus 2018.

Berikut ini peneliti akan membahas tentang aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan hasil *pre test* dan *post test* peserta didik selama proses pembelajaran PAI berlangsung.

### 1. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PAI di Kelas VIII-5 SMPN 2 Takengon

Pengamatan terhadap aktivitas guru, peneliti lakukan pada ibu Kasmini Arianti, S.Pd.I yang merupakan guru mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Takengon. Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru untuk setiap siklusnya dengan kategori baik. Hal ini dapat dilihat ada siklus I dengan skor hasil 82,3 dan sudah termasuk ke dalam kategori baik. Sedangkan pada siklus II meningkat yaitu diperoleh skor 94,1 dan tergolong ke dalam kategori baik.

Tabel 4.13 Perbandingan Aktivitas Guru

No	Aspek yang Diamati	Nilai		Selisih
		Siklus I	Siklus II	
<b>1.</b>	<b>Pendahuluan</b>			
	a. Kemampuan guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar dan memberikan soal <i>pre test</i>	3	3	0
	b. Kemampuan melakukan kegiatan apersepsi/memberikan motivasi kepada peserta didik	2	3	1
	c. Kemampuan guru dalam menjelaskan tujuan dari pembelajaran	2	3	1
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	a. Guru menyampaikan/menjelaskan materi	3	3	0
	b. Guru menggunakan metode jigsaw dan alat/media pembelajaran	2	2	0
	c. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik	2	3	1
	d. Guru menjawab pertanyaan dari peserta didik	3	3	0

	e. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok	2	2	0
	f. Guru membagikan LKPD	3	3	0
	g. Guru mengarahkan peserta didik terhadap langkah-langkah kerja dalam LKPD	3	3	0
	h. Guru membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok	2	3	1
	i. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk mempresentasikan LKPD dari tiap-tiap perwakilan kelompok	2	3	1
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>			
	a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran	2	3	1
	b. Guru mengevaluasi hasil pembelajaran dengan memberikan <i>post test</i>	3	3	0
	c. Guru melakukan refleksi pembelajaran	2	2	0
	d. Guru memberikan nasihat kepada peserta didik	3	3	0
	e. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	3	3	0
	Jumlah	42	48	6
	Skor	82,3	94,1	11,8

Berdasarkan data pada tabel 4.13 di atas, terlihat dengan jelas bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari siklus I ke siklus II. Sebab terjadinya peningkatan dalam siklus II dikarenakan adanya usaha-usaha dari guru dalam melakukan perbaikan dengan menerapkan metode jigsaw untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal pada mata pelajaran PAI di kelas VIII-5 SMPN 2 Takengon.

## **2. Pemahaman Afektif dan Psikomotor Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI di Kelas VIII-5 SMPN 2 Takengon**

Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran PAI untuk mengetahui tingkat pemahaman afektif dan psikomotor peserta didik pada siklus I digolongkan dalam kategori cukup dengan jumlah skor hasil 76,1. Pelaksanaan proses pembelajaran

pada tahap ini masih kurang optimal. Hal ini ditunjukkan karena hanya setengah dari jumlah peserta didik yaitu 11 orang yang masuk ke dalam kategori baik, 9 orang masuk ke dalam kategori cukup dan 2 orang masuk ke dalam kategori kurang. Maka dapat dikatakan tingkat pemahaman afektif dan psikomotor peserta didik terhadap materi pembelajaran PAI pada siklus I yaitu dalam kategori cukup.

Pada siklus II aktivitas peserta didik mengalami peningkatan yang cukup tinggi dengan skor hasil 86,0 dan sudah termasuk dalam kategori baik. Hal ini terlihat jelas karena sebanyak 19 orang masuk ke dalam kategori baik, sementara hanya 3 orang yang masuk ke dalam kategori cukup. Dengan demikian pada siklus II tingkat pemahaman afektif dan psikomotor peserta didik terhadap materi pembelajaran PAI yaitu termasuk dalam kategori baik.

Tabel 4.14 Perbandingan Aktivitas Peserta Didik

No	Kode Nama Siswa	Nilai		Selisih
		Siklus I	Siklus II	
1.	AA	83,3	93,3	10
2.	AH	70	83,3	13,3
3.	DP	73,3	86,6	13,3
4.	ES	86,6	93,3	6,7
5.	HR	70	80	10
6.	IAA	83,3	83,3	0
7.	IK	66,6	80	13,4
8.	IM	80	86,6	6,6
9.	MB	70	80	10
10.	MF	56,6	66,6	10
11.	NPN	86,6	100	13,4
12.	NR	90	96,6	6,6
13.	NT	90	90	0
14.	OY	86,6	93,3	6,7
15.	PT	90	93,3	3,3
16.	QF	53,3	76,6	23,3
17.	RK	83,3	96,6	13,3
18.	SD	66,6	80	13,4
19.	SH	76,6	83,3	6,7

20.	ST	80	90	10
21.	TM	73,3	80,6	7,3
22.	YH	60	76,6	16,6
	Jumlah	1675,5	1829,9	154,4
	Skor	76,1	86,0	9,9

Berdasarkan data pada tabel 4.14 di atas, terlihat dengan jelas bahwa aktivitas peserta didik mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian dapat dikatakan tingkat pemahaman afektif dan psikomotor peserta didik pada materi pembelajaran PAI di kelas VIII-5 SMPN 2 Takengon meningkat dari siklus I dengan kategori cukup menjadi baik pada siklus II.

### **3. Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Pemahaman Kognitif Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI di Kelas VIII-5 SMPN 2 Takengon**

Hasil *pre test I* peserta didik berupa soal pilihan ganda sebelum dilakukannya pembelajaran memperoleh skor hasil 62,2 dan digolongkan dalam kategori cukup. Kemudian setelah diterapkannya pembelajaran dengan metode jigsaw, hasil *post test I* peserta didik memperoleh skor hasil 74,5 dan masih digolongkan dalam kategori cukup. Hal ini karena sebagian dari peserta didik masih mendapatkan nilai yang kurang baik dan belum tuntas. Maka dapat dikatakan tingkat pemahaman kognitif peserta didik pada siklus I yaitu dalam kategori cukup.

Sementara itu, pada siklus II hasil *pre test II* dan *post test II* kognitif peserta didik sudah mengalami peningkatan yang cukup klasikal dan termasuk dalam kategori baik. *Pre test II* memperoleh skor hasil 82,2 dan *post test II* memperoleh skor hasil 85,4. Dengan demikian pada siklus II tingkat pemahaman kognitif peserta didik dikategorikan baik.

Table 4.15 Rekapitulasi hasil *pre test I*, *post test I* dan *pre test II*, *post test II* kognitif peserta didik siklus I dan siklus II

No	Kode Nama Siswa	Siklus I		Siklus II	
		Nilai <i>Pre Test I</i>	Nilai <i>Post Test I</i>	Nilai <i>Pre Test II</i>	Nilai <i>Post Test II</i>
1	AA	50	70	90	90
2	AH	60	70	70	70
3	DP	70	80	90	90
4	ES	70	80	90	90
5	HR	50	70	80	80
6	IAA	60	80	90	90
7	IK	70	70	80	90
8	IM	80	80	80	90
9	MB	60	60	70	80
10	MF	40	70	70	70
11	NPN	60	80	90	90
12	NR	70	80	90	90
13	NT	70	70	70	90
14	OY	60	70	90	90
15	PT	70	80	90	90
16	QF	40	70	70	70
17	RK	80	80	80	80
18	SD	60	80	80	80
19	SH	70	80	90	90
20	ST	80	80	90	90
21	TM	50	70	80	90
22	YH	50	70	80	80
Jumlah		1370	1640	1810	1880
Skor Hasil		62,2	74,5	82,2	86,6

Sumber: Data hasil *pre test I*, *post test I* dan *pre test II*, *post test II* peserta didik pada setiap siklus di SMPN 2 Takengon Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan data pada tabel 4.12 di atas, terlihat dengan jelas bahwa hasil *pre test* dan *post test* untuk mengetahui tingkat pemahaman kognitif peserta didik dalam materi pembelajaran PAI menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan pengetahuan peserta didik terhadap materi PAI tentang materi meyakini kitab-kitab Allah. Secara keseluruhan tingkat pemahaman kognitif peserta didik

terhadap materi pembelajaran PAI mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat pemahaman kognitif peserta didik terhadap materi pembelajaran PAI di kelas VIII-5 SMPN 2 Takengon meningkat dari *pre test I* dan *post test I* siklus I dengan kategori cukup menjadi baik pada *pre test II* dan *post test II* di siklus II.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

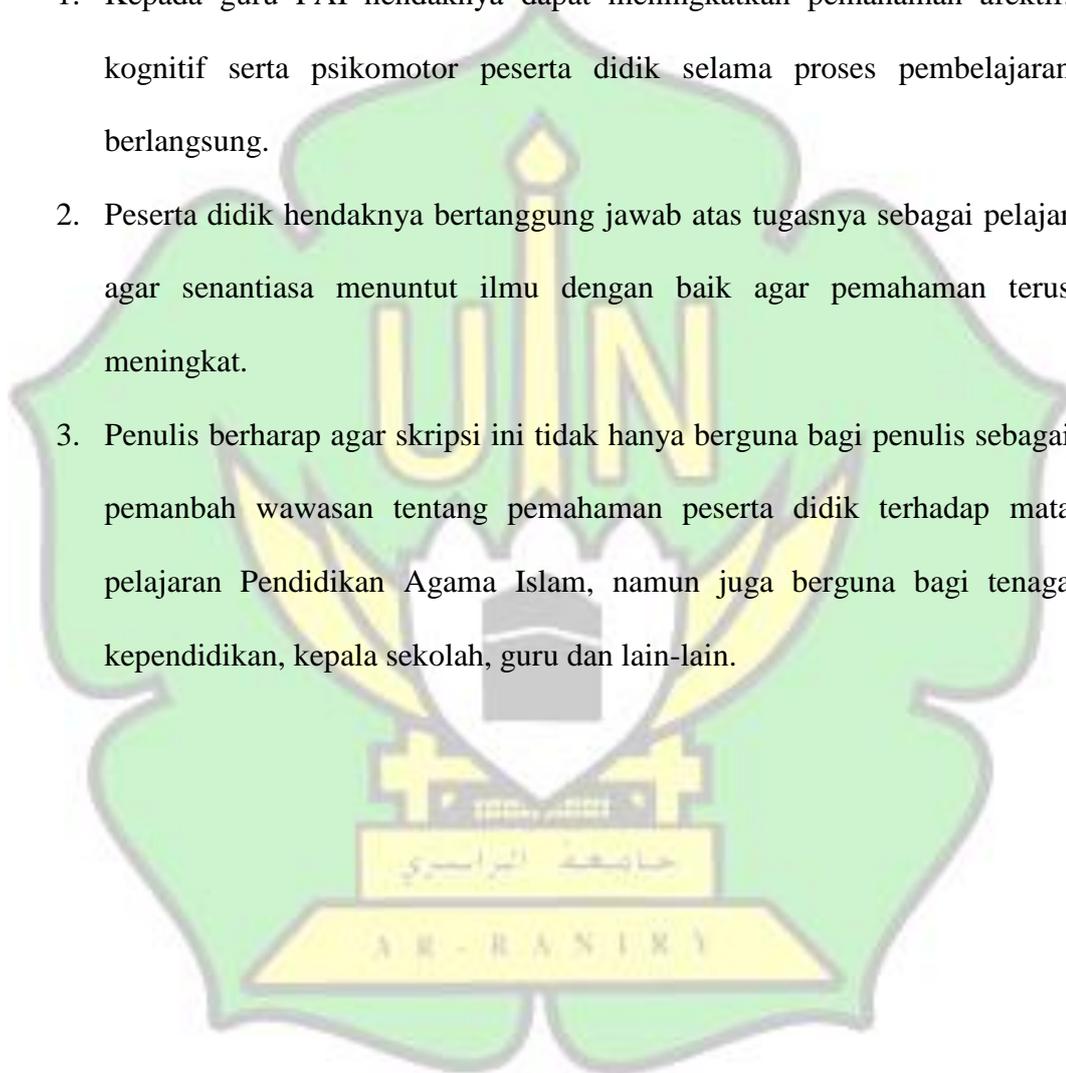
Berdasarkan analisis data hasil penelitian tentang Pemahaman Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMPN 2 Takengon dapat disimpulkan bahwa:

Aktivitas guru pada siklus I memperoleh nilai 82,3 dan pada siklus II sudah nampak peningkatan dan pengembangan sehingga memperoleh nilai melebihi dari siklus I dengan perolehan nilai 94,1 dengan kategori “baik”. Adapun kualifikasi aktivitas peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahaman afektif dan psikomotor peserta didik terhadap materi pembelajaran PAI pada siklus I masih kurang maksimal dikarenakan baru mencapai nilai 76,1 dengan kategori “cukup”, sedangkan pada siklus II sudah ada peningkatan sehingga mencapai nilai 86,0 dengan kategori “baik”. Sementara itu, hasil tes berupa soal pilihan ganda untuk mengetahui tingkat pemahaman kognitif peserta didik terhadap materi pembelajaran PAI pada siklus I belum mencapai target karena masih dalam kategorikan “cukup”. Hasil *pre test I* dengan skor hasil 62,2 dan *post test I* dengan skor hasil 74,5. Sedangkan pada siklus II hasil tes meningkat dengan kategori “baik”, hasil *pre test II* dengan skor hasil 82,2 dan *post test II* dengan skor hasil 85,4.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mata pelajaran PAI khususnya pada materi meyakini kitab-kitab Allah, mencintai Al-Qur'an, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru PAI hendaknya dapat meningkatkan pemahaman afektif, kognitif serta psikomotor peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Peserta didik hendaknya bertanggung jawab atas tugasnya sebagai pelajar agar senantiasa menuntut ilmu dengan baik agar pemahaman terus meningkat.
3. Penulis berharap agar skripsi ini tidak hanya berguna bagi penulis sebagai pambah wawasan tentang pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, namun juga berguna bagi tenaga kependidikan, kepala sekolah, guru dan lain-lain.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aat Syafaat dkk.. *Peranan Pendidikan Agama Islam: Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers. 2008.
- Abu Ahmadi. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- Akmal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2014.
- Alex Sobur. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.. 2003.
- Barnawi dan M. Arifin. *Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan Bagi Guru*. Yogyakarta: Gava Media. 2014.
- Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2008.
- Hamzah B. Uno *Menjadi Penelitian PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2013.
- Husnul Mawaddah. *Penerapan Metode Think-Pair-Share Untuk Optimalisasi Keberanian Bertanya Siswa Dalam Peningkatan Pemahaman PAI (Penelitian pada Siswa kelas XI MAN Darussalam Aceh Besar*. Skripsi. Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry. 2013.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2010.
- Jasa Ungguh Muliawan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dengan Studi Kasus*. Yogyakarta: Gava Media. 2014.
- \_\_\_\_\_. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015.
- Kunandar. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Press. 2008.
- \_\_\_\_\_. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Press. 2011.
- \_\_\_\_\_. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Edisi Revisi. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2015.

- Mansur Muchlis. *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2010).
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2009.
- \_\_\_\_\_. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004.
- Mulyadi. *Evaluasi Pendidikan*. Malang: UIN Maliki Press. 2015.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005.
- Nana Sudjana.. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.
- Nur Umi Ruliyana. *Pemahaman Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya dalam Ketaatan Menjalankan Ajaran Agama Islam Siswa di SMP Negeri 5 Tangerang*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. 2011.
- Purwa Atmaja Prawira. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.
- Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2012.
- Ratnawulan, Elis dan A. Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia. 2014.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011.
- Syafrudin Nurdin. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press. 2003.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Wawan dan Dewi M. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika. 2010.
- Wayan Dasna. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Malang: Pusat Penelitian Pendidikan Universitas Negeri Malang. 2008.
- Zakiah Daradjat. dkk.. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**NOMOR: B-5388/ Un.08/FTK/KP.07.6/ 02/2017**

**TENTANG**  
**PENGGAKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 6 Juni 2017

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :  
PERTAMA : Menunjuk Saudara:  
Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing pertama  
Dra. Juairiah Umar, M.Ag sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi

Nama : Vela Rizmitami  
NIM : 140201177  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pemahaman Peserta Didik terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMPN2 Takengon

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh  
Pada tanggal : 22 Juli 2017

An. Rektor

Bekas:

  
Mujiburrahman

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan
4. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 8057 /Un.08/FTK.I/ TL.00/08/2018

6 Agustus 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data  
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -  
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Vela Rizmitami  
N I M : 140 201 177  
Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.  
A l a m a t : Jl. Inoeng Bale. Lrg Durian No 19 Darussalam

Untuk mengumpulkan data pada:

**SMPN 2 Takengon**

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Pemahaman Peserta Didik terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMPN 2 Takengon**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
dan Kelembagaan,

DM, Mustafa



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGAH  
**DINAS PENDIDIKAN**

Jln Takengon- Isak Kp. Kung Pegasing Fax (0643) 7426434 Takengon Email:disdik  
Website : <http://disdik.acehtengahkab.go.id>

Takengon, 13 Agustus 2018

Nomor : 421.2/172/DISDIK/2018  
Lamp. : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth :  
Kepala SMPN 2 Takengon  
Di -  
Tempat

Sehubungan dengan surat dari Kementerian Agama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor: B-8057/Un.08/FTK.I/TL.00/2018, Tanggal 6 Agustus 2018 Tentang Permohonan Izin Untuk Mengumpulkan Data Menyusun Skripsi, Kelengkapan Penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan Study pada Fakultas dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam untuk mencapai gelar sarjana (S.I), maka Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah melalui Bidang Pendidikan Dasar dan Lanjutan menunjuk Sekolah saudara sebagai tempat penelitian bagi :

Nama : VELA RIZMITAMI  
NIM : 140 201 177  
Semester : VIII  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam  
Tempat penelitian : Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Takengon

Mahasiswa tersebut diatas akan mengumpulkan data untuk mendapatkan informasi Kelengkapan Penyusunan Skripsi dengan Judul "Pemahaman Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMPN 2 Takengon"

Demikian kami sampaikan atas bantuan saudara di ucapkan terima kasih.

Dinas Pendidikan  
Kabupaten Aceh Tengah  
Bidang Pendidikan Dasar dan Lanjutan  
Kasi Peserta Didik dan Pengembangan  
Karakter,

MISRAINI



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 2 TAKENGON**  
Jl. Lut Tawar Takengon Telp. (0643) 24800 Kode Pos. 24511

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 421.3 / 165 / SMP-2/ 2018

Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Takengon dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : VELA RIZMITAMI  
NPM :140 201 177  
SEMESTER : VIII ( Delapan )  
Program Studi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Benar nama tersebut di atas telah mengadakan penelitian pada SMP Negeri 2 Takengon pada tanggal, 14 S/d 28 Agustus 2018, sesuai dengan surat Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah No: 421.2/172/ Disdik/2018 Tgl 13 Agustus 2018

Perihal Penelitian, "***Pemahaman Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri N 2 Takengon***"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.



Takengon 29 Agustus 2018

**RIDWAN SYAH, S.Ag**

NIP.19700324 200212 1 002

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
SIKLUS I**

Nama Sekolah : SMPN 2 Takengon  
 Materi Pokok : Meyakini Kitab-Kitab Allah, Mencintai Al-Qur'an  
 Tahun Ajaran : 2018/2019  
 Kelas/Semester : VIII/I  
 Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti  
 Hari/Tanggal :  
 Nama Guru :

**A. Petunjuk**

Berikan tanda ceklis pada kolom berikut ini sesuai dengan hasil pengamatan dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

3 = Baik (B)

2 = Cukup (C)

1 = Kurang (K)

**B. Lembar pengamatan**

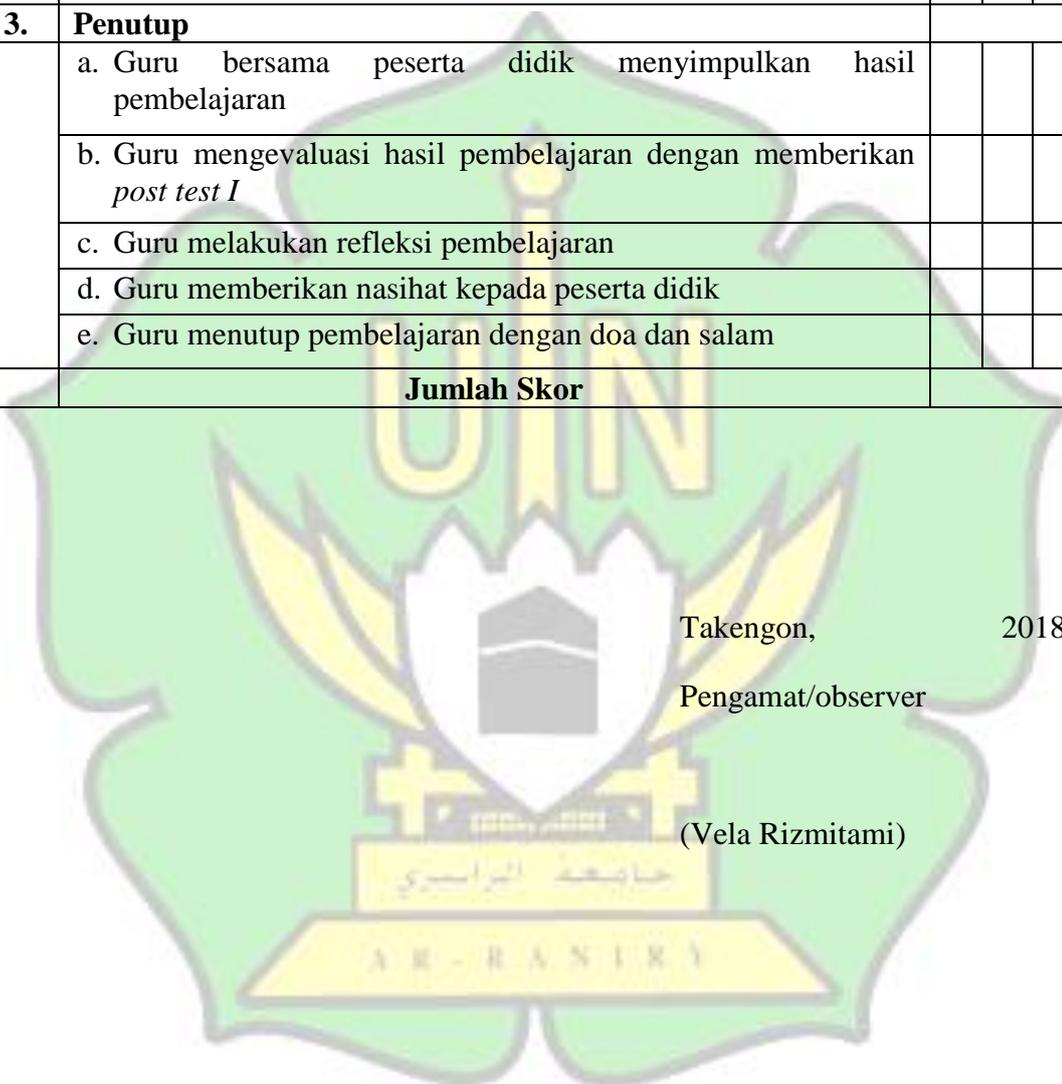
No	Aspek Yang Diamati	Kategori		
		B	C	K
<b>1.</b>	<b>Pendahuluan</b>			
	a. Kemampuan guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar dan memberikan soal <i>pre test I</i>			
	b. Kemampuan melakukan kegiatan apersepsi/memberikan motivasi kepada peserta didik			
	c. Kemampuan guru dalam menjelaskan tujuan dari pembelajaran			
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	a. Guru menyampaikan/menjelaskan materi			
	b. Guru menggunakan metode jigsaw dan alat/media pembelajaran			
	c. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik			
	d. Guru menjawab pertanyaan dari peserta didik			

	e. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok			
	f. Guru membagikan LKPD			
	g. Guru mengarahkan peserta didik terhadap langkah-langkah kerja dalam LKPD			
	h. Guru membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok			
	i. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk mempresentasikan LKPD dari tiap-tiap perwakilan kelompok			
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>			
	a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran			
	b. Guru mengevaluasi hasil pembelajaran dengan memberikan <i>post test I</i>			
	c. Guru melakukan refleksi pembelajaran			
	d. Guru memberikan nasihat kepada peserta didik			
	e. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam			
	<b>Jumlah Skor</b>			

Takengon, 2018

Pengamat/observer

(Vela Rizmitami)



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
SIKLUS II**

Nama Sekolah : SMPN 2 Takengon  
 Materi Pokok : Meyakini Kitab-Kitab Allah, Mencintai Al-Qur'an  
 Tahun Ajaran : 2018/2019  
 Kelas/Semester : VIII/I  
 Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti  
 Hari/Tanggal :  
 Nama Guru :

**A. Petunjuk**

Berikan tanda ceklis pada kolom berikut ini sesuai dengan hasil pengamatan dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

3 = Baik (B)

2 = Cukup (C)

1 = Kurang (K)

**B. Lembar pengamatan**

No	Aspek Yang Diamati	Kategori		
		B	C	K
<b>1.</b>	<b>Pendahuluan</b>			
	a. Kemampuan guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar dan memberikan soal <i>pre test II</i>			
	b. Kemampuan melakukan kegiatan apersepsi/memberikan motivasi kepada peserta didik			
	c. Kemampuan guru dalam menjelaskan tujuan dari pembelajaran			
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	a. Guru menyampaikan/menjelaskan materi			
	b. Guru menggunakan metode dan alat/media pembelajaran			
	c. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik			
	d. Guru menjawab pertanyaan dari peserta didik			

	e. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok			
	f. Guru membagikan LKPD			
	g. Guru mengarahkan peserta didik terhadap langkah-langkah kerja dalam LKPD			
	h. Guru membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok			
	i. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk mempresentasikan LKPD dari tiap-tiap perwakilan kelompok			
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>			
	a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran			
	b. Guru mengevaluasi hasil pembelajaran dengan memberikan soal <i>post test II</i>			
	c. Guru melakukan refleksi pembelajaran			
	d. Guru memberikan nasihat kepada peserta didik			
	e. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam			
	<b>Jumlah Skor</b>			

Takengon, 2018

Pengamat/observer

(Vela Rizmitami)



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK  
SIKLUS I**

Nama Sekolah : SMPN 2 Takengon  
 Materi Pokok : Meyakini Kitab-Kitab Allah  
 Tahun Ajaran : 2018/2019  
 Kelas/Semester : VIII/I  
 Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti  
 Hari/Tanggal :  
 Nama Peserta Didik :

**A. Petunjuk**

Berikan tanda ceklis pada kolom berikut ini sesuai dengan hasil pengamatan dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

3 = Baik (B)

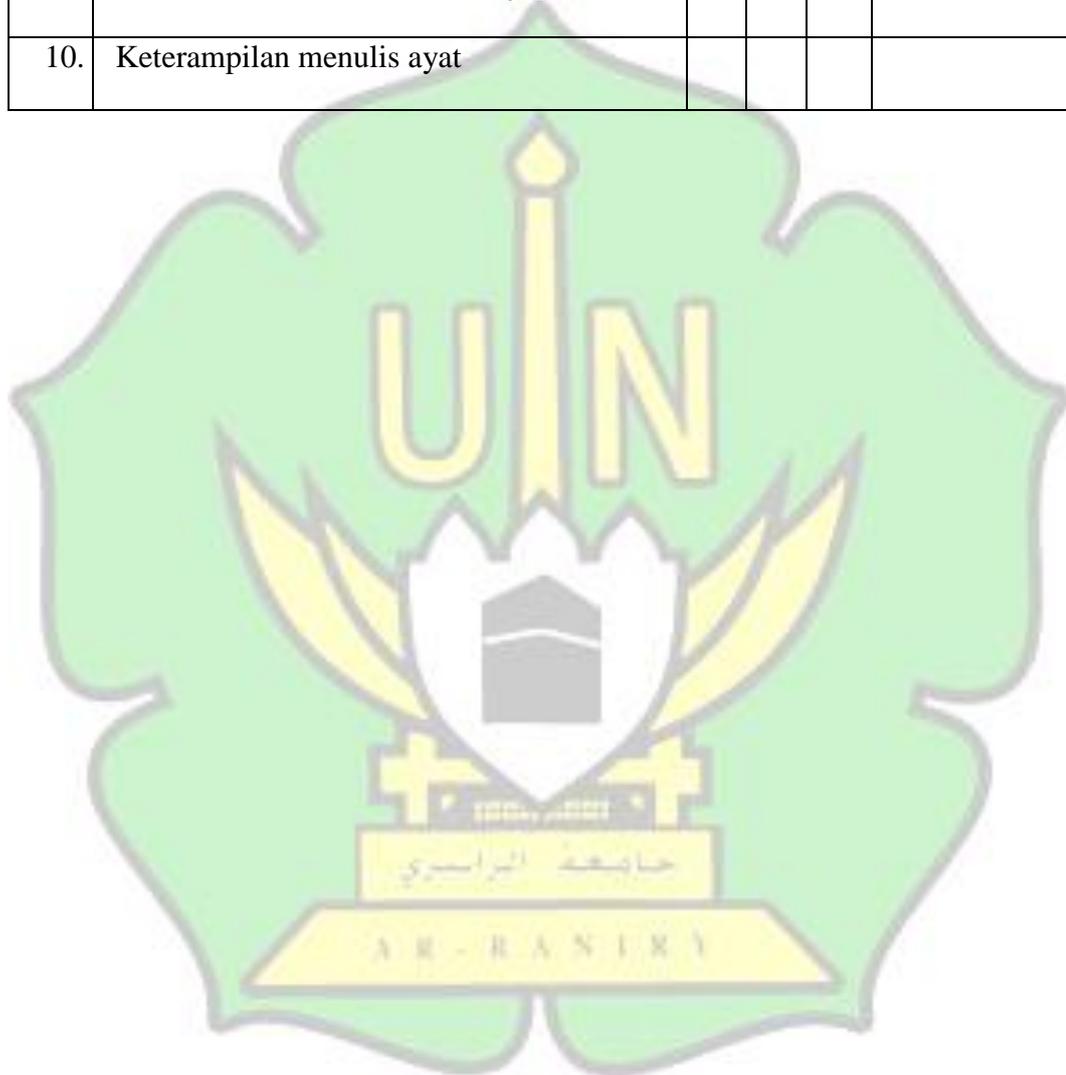
2 = Cukup (C)

1 = Kurang (K)

**B. Lembar Pengamatan**

No	Aspek yang diamati	Kategori			Keterangan
		B	C	K	
<b>Ranah Afektif</b>					
1.	Tingkat kedisiplinan kehadiran				
2.	Sikap tanggung jawab dalam kelompok diskusi				
3.	Sikap kerja sama dalam menyelesaikan tugas				
4.	Sikap menghargai pendapat orang lain				
5.	Sikap rasa simpati dan empati				

6.	Sikap menyimak penjelasan guru				
7.	Sikap mengikuti pembelajaran PAI				
<b>Ranah Psikomotor</b>					
8.	Kelancaran bacaan ayat				
9.	Kebenaran/kefasihan bacaan ayat				
10.	Keterampilan menulis ayat				



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>:</b>	<b>SMPN 2 Takengon</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>:</b>	<b>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>:</b>	<b>VIII (Delapan) / Ganjil</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>:</b>	<b>Meyakini Kitab-Kitab Allah</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:</b>	<b>2 x pertemuan (2 x 120 menit)</b>

### **A. Kompetensi Inti**

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, membuat, dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

- 1.2 Meyakini kitab suci Al-Qur'an sebagai pedoman hidup sehari-hari.
- 3.4 Memahami makna beriman kepada kitab-kitab Allah swt.

Indikator:

- 3.4.1 Menjelaskan pengertian iman kepada kitab-Kitab Allah swt.
- 3.4.2 Menyebutkan nama-nama kitab Allah swt. dan Rasul penerimanya.
- 3.4.3 Menjelaskan perbedaan kitab dengan suhuf.

3.4.4 Menjelaskan hikmah beriman kepada kitab Allah swt.

4.4 Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada kitab-kitab Allah swt.

Indikator:

4.4.1 Menunjukkan dalil naqli tentang kemurnian Al-Qur'an.

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mendiskusikan, menyimpulkan dan mengkomunikasikan, diharapkan:

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian iman kepada kitab-Kitab Allah swt. dengan benar.
2. Peserta didik mampu menyebutkan nama-nama kitab Allah swt. dan Rasul penerimanya.
3. Peserta didik mampu menjelaskan perbedaan kitab dengan suhuf.
4. Peserta didik mampu menjelaskan hikmah beriman kepada kitab Allah swt.
5. Peserta didik mampu menunjukkan dalil naqli tentang kemurnian Al-Qur'an.

### **D. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian iman kepada kitab-kitab Allah swt.
2. Nama-nama kitab Allah swt. dan Rasul penerimanya
3. Perbedaan kitab dengan suhuf
4. Hikmah beriman kepada kitab Allah swt.
5. Dalil naqli tentang kemurnian Al-Qur'an.

### **E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintific

Metode Pembelajaran : Diskusi Kelompok dan model Jigsaw

## F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan I

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<p><b>a. Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama.</li><li>• Guru mengkondisikan peserta didik, posisi tempat duduk disesuaikan kegiatan pembelajaran.</li><li>• Guru mengabsensi kehadiran peserta didik.</li><li>• Guru memberikan apersepsi, mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik.</li><li>• Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih mencintai dan mengamalkan Al-Qur'an.</li><li>• Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar Meyakini kitab-kitab Allahswt.</li><li>• Guru memberikan <i>pre test I</i>.</li><li>• Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan metode jigsaw dan diskusi kelompok kecil.</li></ul>	10 menit
2	<p><b>b. Kegiatan Inti</b></p> <p><b>1. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru sehubungan dengan Meyakini kitab-kitab Allah swt.</li><li>• Menyimak penjelasan guru melalui media yangtelah disiapkan.</li></ul> <p><b>2. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai</li></ul>	60 menit

materi yang belum dipahami.

- Guru tidak langsung menjawab pertanyaan dari peserta didik, tetapi pertanyaan tersebut dilempar kepada peserta didik yang lain.

### **3. Mengeksplor**

- Peserta didik membagi diri dalam kelompok-kelompok kecil sesuai jumlah yang diminta oleh guru.
- Peserta didik mendiskusikan tugas yang diberikan guru yang terdapat di dalam LKPD.
- Peserta didik mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru yang terdapat di dalam LKPD.
- Peserta didik mencari berbagai informasi untuk menjawab permasalahan yang terdapat dalam LKPD.

### **4. Mengasosiasi/Menalar**

- Setiap kelompok menganalisis tentang meyakini kitab-kitab Allah swt. sesuai dengan pemahaman dan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang terdapat di LKPD.
- Peserta didik merumuskan jawaban dari permasalahan yang diberikan
- Peserta didik menulis rumusan jawaban di kertas yang tersedia.

### **5. Mengkomunikasikan**

- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok.
- Kelompok lain memberikan tanggapan.
- Setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meluruskan setiap kekeliruan yang masih terjadi selama diskusi.</li> </ul>	
3	<p><b>c. Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran dan guru memberi penguatan.</li> <li>• Guru melaksanakan evaluasi (<i>post test I</i>) berkenaan dengan materi yang telah diajarkan.</li> <li>• Guru melaksanakan refleksi pembelajaran yang harus dilakukan.</li> <li>• Guru memberikan nasihat agar peserta didik senantiasa mencintai Al-Qur'an.</li> <li>• Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan membaca oabersamadan mengucapkan hamdallah.</li> </ul>	10 menit

## Pertemuan II

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<p><b>a. Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama.</li> <li>• Guru mengkondisikan peserta didik, posisi tempat duduk disesuaikan kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Guru mengabsensi kehadiran peserta didik.</li> <li>• Guru memberikan apersepsi, mengaitkan materi yang lalu dengan materi yang akan dipelajari bersama dengan peserta didik.</li> <li>• Guru memberikan motivasi kepada peserta didik</li> </ul>	10 menit

	<p>agar lebih mencintai dan mengamalkan Al-Qur'an.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar Meyakini kitab-kitab Allah.</li> <li>• Guru memberikan <i>pre test II</i>.</li> <li>• Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan metode jigsaw dan diskusi kelompok kecil.</li> </ul>	
2	<p><b>b. Kegiatan Inti</b></p> <p><b>1. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru sehubungan dengan Meyakini kitab-kitab Allah swt.</li> <li>• Menyimak penjelasan guru melalui media yang telah disiapkan.</li> </ul> <p><b>2. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami.</li> <li>• Guru tidak langsung menjawab pertanyaan dari peserta didik, tetapi pertanyaan tersebut dilemparkepada peserta didik yang lain.</li> </ul> <p><b>3. Mengeksplor</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membagi diri dalam kelompok-kelompok kecil sesuai jumlah yang diminta oleh guru.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan tugas yang diberikan guru yang terdapat di dalam LKPD.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru yang terdapat di dalam LKPD.</li> </ul>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencari berbagai informasi untuk menjawab permasalahan yang terdapat dalam LKPD.</li> </ul> <p><b>4. Mengasosiasi/Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok menganalisis tentang meyakini kitab-kitab Allah swt. sesuai dengan pemahaman dan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang terdapat di LKPD.</li> <li>• Peserta didik merumuskan jawaban dari permasalahan yang diberikan</li> <li>• Peserta didik menulis rumusan jawaban di kertas yang tersedia.</li> </ul> <p><b>5. Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok.</li> <li>• Kelompok lain memberikan tanggapan.</li> <li>• Setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya.</li> <li>• Guru meluruskan setiap kekeliruan yang masih terjadi selama diskusi.</li> </ul>	
3	<p><b>c. Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran dan guru memberi penguatan.</li> <li>• Guru melaksanakan evaluasi (<i>post test II</i>) berkenaan dengan materi yang telah diajarkan.</li> <li>• Guru melaksanakan refleksi pembelajaran yang baru saja dilakukan.</li> </ul> <p>Guru memberikan nasihat agar peserta didik senantiasa mencintai Al-Qur'an.</p>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan membaca doa bersama dan mengucapkan hamdallah.</li> </ul>	
--	---	--

## G. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

### 1. Penilaian:

#### a. Prosedur Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Bentuk Instrumen
KD pada KI 1	Menghargai dan menerapkan ajaran Islam	1. Observasi/ pengamatan guru	Setiap mulai proses pembelajaran hingga akhir pembelajaran	Lembaran observasi
KD pada KI 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jujur (tidak mencontek) ketika guru memberikan PR</li> <li>- Disiplin: selalu masuk tepat waktu</li> <li>- Tanggung jawab: setiap tugas yang diberikan dapat dipertahankan jawabannya</li> <li>- Peduli: selalu tolong menolong ketika kawan kesusahan</li> </ul>	1. Observasi/ Pengamatan dalam proses pembelajaran berlangsung	Setiap proses pembelajaran	Lembaran observasi
KD pada KI 3	Memahami makna beriman kepada kitab-kitab Allah swt.	1. Tes tertulis	Setiap proses pembelajaran	Soal-soal berbentuk isian



Kategori:

Baik:Apabila memperoleh skor 80 -100

Cukup:Apabila memperoleh skor 60 -79

Kurang:Apabila memperoleh skor 0 – 59

## 2. Lembar Penilaian Kognitif (Pengetahuan)

Tes tertulis Soal Isian

- **Petunjuk: Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!**
  1. Percaya dan yakin dengan sepenuh hati bahwa Allah swt. telah menurunkan kitab-Nya kepada para Rasul merupakan pengertian dari...
  2. Kitab taurat diturunkan Allah swt. kepada Nabi...
  3. Pengertian suhuf adalah...
  4. Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur selama...
  5. Allah swt. menjamin kemurnian Al-Qur'an sebagaimana tertuang dalam Q.S. Al-Hijr ayat 9 yang berbunyi...

Kunci Jawaban:

1. Iman kepada kitab Allah swt.
2. Musa a.s.
3. Lembaran-lembaran wahyu yang terpisah (belum dibukukan)
4. 22 tahun, 2 bulan, 22 hari atau 23 tahun

○ ﴿لَحَفِظُونَهُ رُوَاً إِنَّا الَّذِي كَرَّرْنَا لَنَاخْنُ إِنَّا

Petunjuk Penskoran:

Soal Isian : skor 20 untuk setiap nomor

Skor maksimal = 100



## 2. Remedial

Materi remedial disesuaikan dengan indikator yang belum tercapai.

## 3. Pengayaan:

Membaca letak keutamaan Al-Qur'an.

### H. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

- Media/Alat:

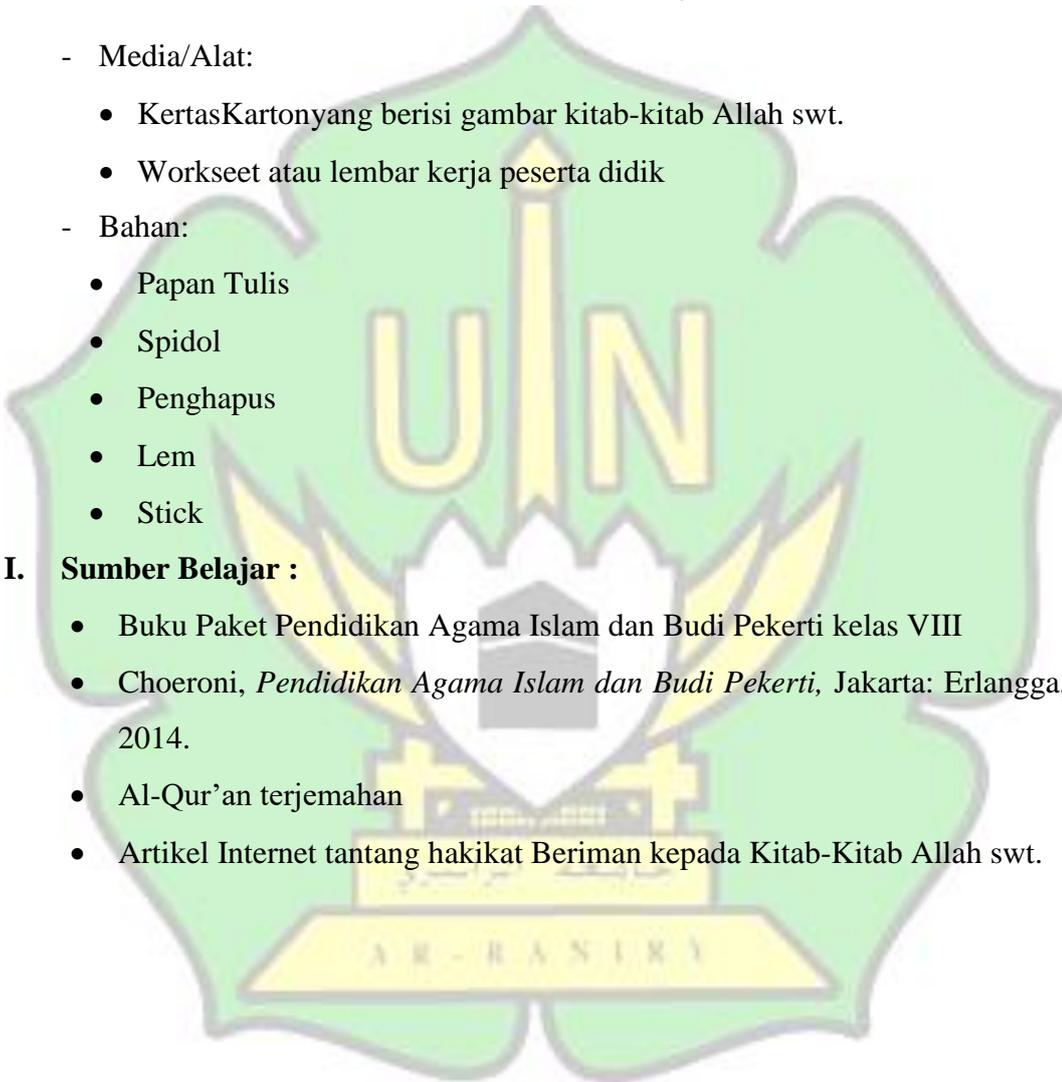
- KertasKartonyang berisi gambar kitab-kitab Allah swt.
- Workseet atau lembar kerja peserta didik

- Bahan:

- Papan Tulis
- Spidol
- Penghapus
- Lem
- Stick

### I. Sumber Belajar :

- Buku Paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII
- Choeroni, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Erlangga, 2014.
- Al-Qur'an terjemahan
- Artikel Internet tentang hakikat Beriman kepada Kitab-Kitab Allah swt.



## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Hari / Tanggal :  
Kelas :  
Kelompok :  
Ketua :  
Anggota :

### Petunjuk :

1. Tuliskan hari, tanggal, kelas, nama kelompok, dan anggota kelompok pada tempat yang sudah disediakan.
2. Lakukan kegiatan sesuai dengan langkah kegiatan, bila ada yang kurang jelas, mintalah penjelasan dari guru.
  - A. Tujuan kegiatan : Mampu memahami pembelajaran *Meyakini Kitab Allah swt.*
  - B. Langkah-langkah kegiatan :
    1. Carilah informasi tentang masalah yang akan diskusikan bersama kelompokmu.
    2. Diskusikanlah bersama kelompokmu permasalahan tersebut.
    3. Tulislah hasil diskusi kelompokmu pada lembaran yang disediakan
    4. Presentasikanlah hasil kerja kelompokmu di depan kelas.

### Permasalahan:

1. Jelaskan pengertian iman kepada kitab Allah swt.!
2. Mengapa manusia memerlukan kitab Allah swt.?
3. Sebutkan 4 kitab yang diturunkan Allah swt.
4. Tuliskan dalil beserta artinya yang menjelaskan tentang kemurnian Al-Qur'an!
5. Sebutkan dua contoh perilaku yang mencerminkan seorang muslim beriman kepada kitab Allah swt.!

## SOAL POST TEST

### Pokok Bahasan : Meyakini Kitab-Kitab Allah, Mencintai Al-Qur'an

Nama :  
Kelas :  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Petunjuk Pengisian:

1. Mulailah dengan membaca Basmalah
  2. Bacalah dengan teliti soal di bawah ini !
  3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurut anda paling mudah
  4. Tidak boleh bekerja sama dan menyontek kepada teman
  5. Pilih salah satu jawaban yang anda anggap paling benar, dengan memberikan tanda silang (X)
  6. Lembaran soal jangan dicoret-coret
- 

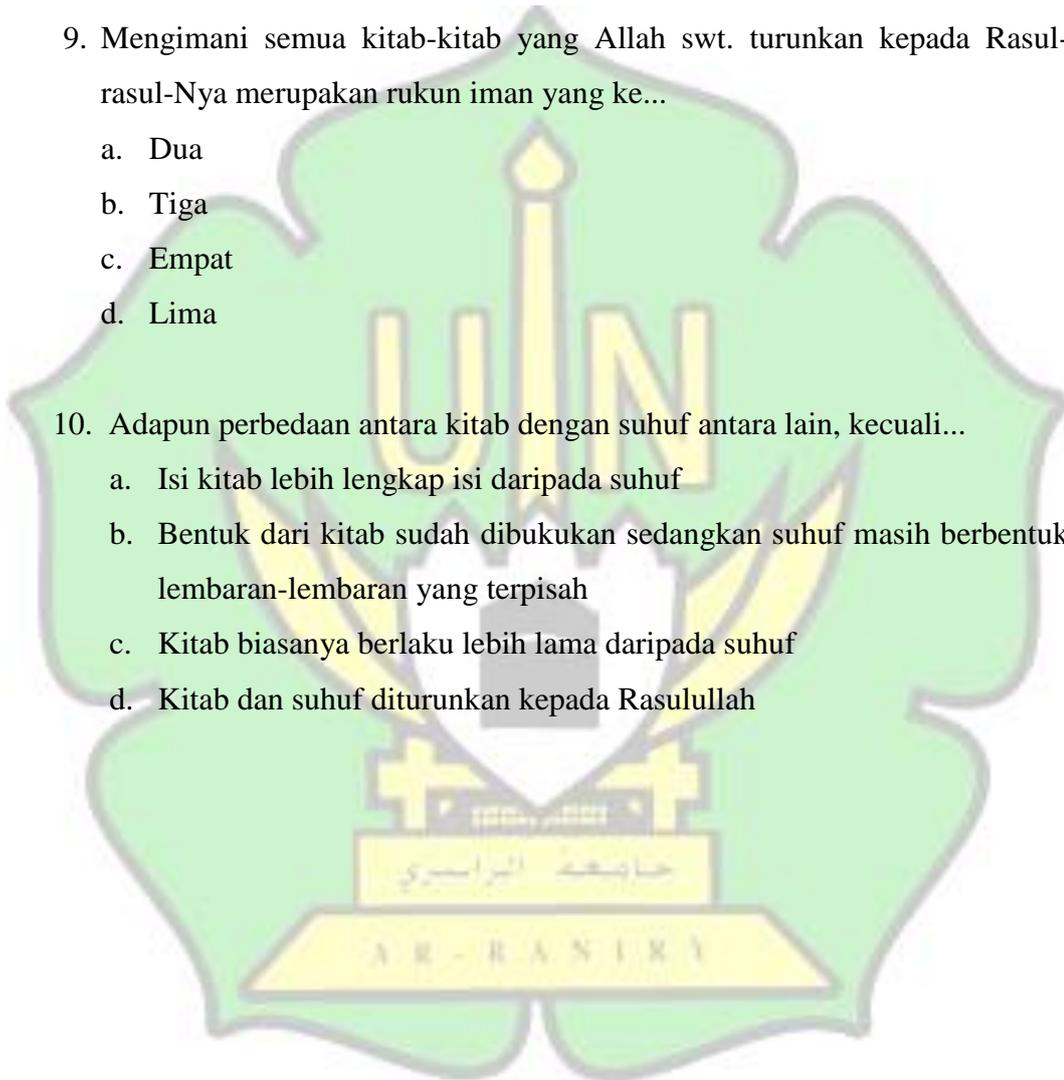
1. Yang dimaksud dengan beriman kepada kitab-kitab Allah adalah...
  - a. Meyakini adanya kitab-kitab Allah dan mengamalkan pokok ajarannya
  - b. Menghargai kitab-kitab Allah dan pokok ajarannya
  - c. Menghargai Al-Qur'an sebagai pedoman hidup
  - d. Menganggap bahwa Al-Qur'an saja yang perlu dipercayai
2. Dalam Al-Qur'an disebutkan ada 4 kitab yang diturunkan pada 4 Rasul. Keempat Rasul tersebut adalah...
  - a. Nuh a.s, Ibrahim a.s, Musa a.s, Muhammad saw.
  - b. Musa a.s, Ibrahim a.s, Isa a.s, Muhammad saw.
  - c. Nuh a.s, Dawud a.s, Isa a.s, Muhammad saw.
  - d. Musa a.s, Dawud a.s, Isa a.s, Muhammad saw.
3. Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi...
  - a. Isa a.s
  - b. Musa a.s
  - c. Dawud a.s
  - d. Muhammad saw.

4. Peristiwa turunnya Al-Qur'an disebut juga dengan...
- Haji wada'
  - Lailatul qadar
  - Nuzulul qur'an
  - Al-Qur'anul karim
5. Suhuf berasal dari kata *sahifah* yang artinya adalah...
- Firman-firman Allah swt.
  - Lembaran-lembaran wahyu Allah swt.
  - Wahyu yang belum dibukukan
  - Berita tentang keagamaan
6. Adapun hikmah yang dapat diambil dari adanya kitab-kitab Allah adalah...
- Memberikan petunjuk kepada manusia mana yang benar dan mana yang salah.
  - Pedoman manusia agar berselisih dalam menentukan kebenaran.
  - Informasi sejarah yang tidak bisa diambil pelajaran.
  - Hati manusia menjadi lebih tenang namun tidak dapat menambah ilmu pengetahuan.
7.  إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٧﴾

Ayat di atas menjelaskan tentang...

- Keterangan menjamin kemurnian Al-Qur'an
- Keterangan yang menyatakan suhuf itu benar adanya.
- Keterangan tentang diturunkannya kitab Zabur.
- Keterangan tentang diturunkannya kitab Injil.

8. Di antara Nabi berikut yang menerima suhuf adalah Nabi...
- a. Ibrahim a.s
  - b. Harun a.s
  - c. Ismail a.s
  - d. Sulaiman a.s
9. Mengimani semua kitab-kitab yang Allah swt. turunkan kepada Rasul-rasul-Nya merupakan rukun iman yang ke...
- a. Dua
  - b. Tiga
  - c. Empat
  - d. Lima
10. Adapun perbedaan antara kitab dengan suhuf antara lain, kecuali...
- a. Isi kitab lebih lengkap isi daripada suhuf
  - b. Bentuk dari kitab sudah dibukukan sedangkan suhuf masih berbentuk lembaran-lembaran yang terpisah
  - c. Kitab biasanya berlaku lebih lama daripada suhuf
  - d. Kitab dan suhuf diturunkan kepada Rasulullah



Kunci Jawaban:

1. A
2. D
3. B
4. C
5. B
6. A
7. A
8. A
9. C
10. D



## SOAL PRE TEST

### Pokok Bahasan : Meyakini Kitab-Kitab Allah, Mencintai Al-Qur'an

Nama :  
Kelas :  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Petunjuk Pengisian:

1. Mulailah dengan membaca Basmalah
  2. Bacalah dengan teliti soal di bawah ini !
  3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurut anda paling mudah
  4. Tidak boleh bekerja sama dan menyontek kepada teman
  5. Pilih salah satu jawaban yang anda anggap paling benar, dengan memberikan tanda silang (X)
  6. Lembaran soal jangan dicoret-coret
- 

1. Mengimani semua kitab-kitab yang Allah swt. turunkan kepada Rasul-rasul-Nya merupakan rukun iman yang ke...
  - a. Dua
  - b. Tiga
  - c. Empat
  - d. Lima
2. Yang dimaksud dengan beriman kepada kitab-kitab Allah adalah...
  - a. Meyakini adanya kitab-kitab Allah dan mengamalkan pokok ajarannya
  - b. Menghargai kitab-kitab Allah dan pokok ajarannya
  - c. Menghargai Al-Qur'an sebagai pedoman hidup
  - d. Menganggap bahwa Al-Qur'an saja yang perlu dipercayai
3. Dalam Al-Qur'an disebutkan ada 4 kitab yang diturunkan pada 4 Rasul. Keempat Rasul tersebut adalah...
  - a. Nuh a.s, Ibrahim a.s, Musa a.s, Muhammad saw.
  - b. Musa a.s, Ibrahim a.s, Isa a.s, Muhammad saw.
  - c. Nuh a.s, Dawud a.s, Isa a.s, Muhammad saw.
  - d. Musa a.s, Dawud a.s, Isa a.s, Muhammad saw.

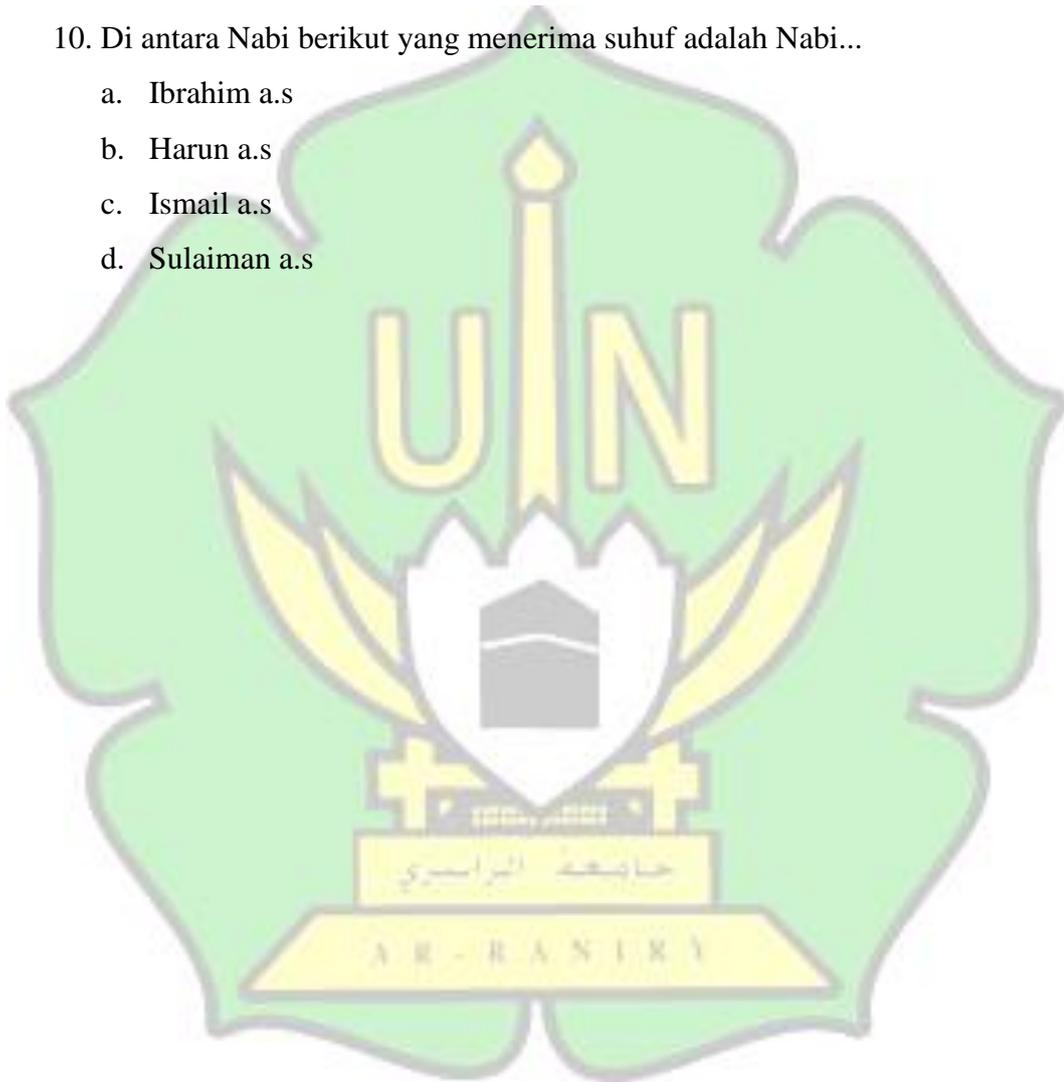
4. Semua kitab Allah swt. yang disampaikan kepada para Nabi berisi tentang... hidup
    - a. sejarah
    - b. kebebasan
    - c. kesenangan
    - d. aturan
  
  5. Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi...
    - a. Isa a.s
    - b. Musa a.s
    - c. Dawud a.s
    - d. Muhammad saw.
  
  6. Peristiwa turunnya Al-Qur'an disebut juga dengan...
    - a. Haji wada'
    - b. Lailatul qadar
    - c. Nuzulul qur'an
    - d. Al-Qur'anul karim
  
  7. Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad pada tanggal...
    - a. 17 ramadhan
    - b. 17 rabiul awal
    - c. 17 sya'ban
    - d. 17 safar
  
  8. Suhuf berasal dari kata *sahifah* yang artinya adalah...
    - a. Firman-firman Allah swt.
    - b. Lembaran-lembaran wahyu Allah swt.
    - c. Wahyu yang belum dibukukan
    - d. Berita tentang keagamaan
- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark logo in the center. The logo is green and yellow, featuring a stylized building with a dome and a crescent moon. The letters 'UIN' are prominently displayed in the upper part of the logo, and 'AR-RANIRY' is written at the bottom. The logo is partially obscured by the text of the questions.

9. Kitab Injil pada awalnya ditulis dengan bahasa...

- a. Ibrani
- b. Yunani
- c. Suryani
- d. Qibti

10. Di antara Nabi berikut yang menerima suhuf adalah Nabi...

- a. Ibrahim a.s
- b. Harun a.s
- c. Ismail a.s
- d. Sulaiman a.s



Kunci Jawaban:

1. B
2. A
3. D
4. D
5. B
6. C
7. A
8. B
9. A
10. A



## FOTO KEGIATAN PENELITIAN



**Observasi Aktivitas Guru Siklus I pada tanggal 14 Agustus 2018**



**Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I pada tanggal 14 Agustus 2018**



**Peserta Didik saat Mengerjakan *Pre Test I* Siklus I pada tanggal 14 Agustus 2018**



**Peserta Didik saat Mengerjakan *Post Test I* Siklus I pada tanggal 14 Agustus 2018**



**Observasi Aktivitas Guru Siklus II pada tanggal 28 Agustus 2018**



**Observasi Aktivitas Guru Siklus II pada tanggal 28 Agustus 2018**



**Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II pada tanggal 28 Agustus 2018**



**Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II pada tanggal 28 Agustus 2018**



**Peserta Didik saat Mengerjakan *Pre Test II* Siklus II pada tanggal 28 Agustus 2018**



**Peserta Didik saat Mengerjakan *Post Test II* Siklus II pada tanggal 14 Agustus 2018**

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Vela Rizmitami  
Tempat/Tanggal Lahir : Bengkulu/ 30 November 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Kawin  
Alamat : Jln. Inong Bale, Lrg. Durian, No. 19 P, Darussalam  
Pekerjaan : Mahasiswi

### Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Syahni Rizal  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Rukmini  
Pekerjaan : IRT  
Agama : Islam  
Alamat : Jln. Al-Fitrah, Lrg. MJM, Kp. Keramat Mupakat, Kec. Bebesen, Takengon

### Riwayat Pendidikan

SD/MIN : SD Negeri 8 Bebesen Tahun Lulus 2008  
SMP/MTS : SMP Negeri 1 Takengon Tahun Lulus 2011  
SMA/MAN : SMA Negeri 1 Takengon Tahun Lulus 2014  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Ar-Raniry  
Fakultas/Prodi : FTK/Prodi Pendidikan Agama Islam

Banda Aceh, 18 Desember 2018  
Yang menyatakan,

Vela Rizmitami  
NIM. 140201177